

**PROFIL PENGEMBANGAN KETERAMPILAN GERAK DASAR ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK MUSLIMAT NU 142 IRSYADUL UMMAH
PEJANGGANAN MANYAR GRESIK PADA ERA PANDEMI *COVID-19***

SKRIPSI



Oleh:
Anita Fauziah Arifin
NIM. 16160002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
DESEMBER, 2021**

**PROFIL PENGEMBANGAN KETERAMPILAN GERAK DASAR ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK MUSLIMAT NU 142 IRSYADUL UMMAH
PEJANGGANAN MANYAR GRESIK PADA ERA PANDEMI *COVID-19***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strara Satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:
Anita Fauziah Arifin
NIM. 16160002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
DESEMBER, 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PROFIL PENGEMBANGAN KETERAMPILAN GERAK DASAR ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK MUSLIMAT NU 142 IRSYADUL UMMAH PEJANGGANAN
MANYAR GRESIK PADA ERA PANDEMI COVID-19

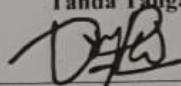
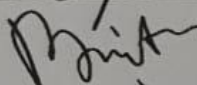
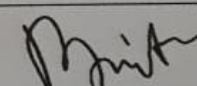

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Anita Fauziah Arifin (16160002)

Telah dipertahankan kepada penguji pada tanggal 15 Desember 2021 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang : <u>Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd</u> NIP. 199012152019032023	
Sekretaris Sidang : <u>Bintoro Widodo, M.Kes</u> NIP. 197604052008011018	
Pembimbing : <u>Bintoro Widodo, M.Kes</u> NIP. 197604052008011018	
Penguji Utama : <u>Nurlaeli Fitriah, M.Pd</u> NIP. 197410162009012003	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim



Dr. Nur Ali, M. Pd
NIP. 19650403199803 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN

**PROFIL PENGEMBANGAN KETERAMPILAN GERAK DASAR ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK MUSLIMAT NU 142 IRSYADUL UMMAH PEJANGGANAN
MANYAR GRESIK PADA ERA PANDEMI *COVID-19***

SKRIPSI

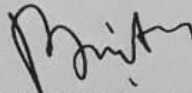
Oleh:

Anita Fauziah Arifin

16160002

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji Pada Tanggal 18 November 2021

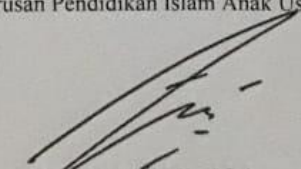
Dosen Pembimbing,



Bintoro Widodo, M. Kes.
NIP. 197604052008011018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Alimad Mukhlis, M.A
NIP. 19850212015031003

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa hormat cinta kasih penulis, skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang penulis sayangi, pertama Ayahanda tercinta Zainul Arifin dan Ibunda tercinta Mu'awanah yang selalu mencurahkan kasih sayang beriring do'a yang tak henti-hentinya dan juga dukungan motivasi baik moril maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kedua, untuk saudara-saudara penulis Faridah Arifin, Farikha Arifin, Ike Rahmawati Arifin.

MOTTO

عِنْدَمَا تُفَكِّرُ بِالْغَايَاتِ يَجِبُ أَنْ لَا تَتَّجَاهَلَ الْوَسَائِلَ

*“Ketika engkau memikirkan tujuan maka jangan
melalaikan cara untuk menggapainya”*

Bintoro Widodo, M. Kes.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Anita Fauziah Arifin

Malang, 18 November 2021

Lamp. : 4 Eksempler

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anita Fauziah Arifin

NIM : 16160002

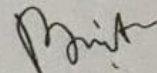
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Profil Pengembangan Ketrampilan Gerak Dasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah Pejanganan Manyar Gresik Pada Era Pandemi Covid-19

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Bintoro Widodo, M. Kes.
NIP.197604052008011018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam rujukan.

Malang, 18 November 2021



Anita Fauziah Arifin
NIM. 16160002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahilahi robbil 'alamin. Ucapan rasa syukur yang tidak terkira penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan limpahan karunia, taufik serta hidayah-Nya, skripsi dengan judul “PROFIL PENGEMBANGAN KETERAMPILAN GERAK DASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MUSLIMAT NU 142 IRSYADUL UMMAH PEJANGGANAN MANYAR GRESIK PADA ERA PANDEMI COVID-19” dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan, namun atas bimbingan, bantuan, dorongan serta do'a dari berbagai pihak, sehingga semua kesulitan dan hambatan bisa teratasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Ayahanda Zainul Arifin dan Ibunda Mu'awanah yang selalu mencurahkan kasih sayang, tenaga, waktu yang beriring dengan do'a untuk selalu menyemangati, membimbing, dan memotivasi baik moril maupun spiritual sehingga penulis dapat mencapai salah satu keberhasilan dalam hidup.
2. Bintoro Widodo, M. Kes. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang yang telah ikhlas membimbing dan mendidik serta memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
4. Mar'atus Sholihah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan seluruh civitas TK Muslimat NU 142 Pejanganan Manyar Gresik yang telah membantu dan memberi masukan untuk penyusunan penulisan skripsi.

5. Saudara-saudara ku Faridah Arifin, Farikhah Arifin yang senantiasa menyemangati dan membantu penulis supaya penulisan skripsi cepat selesai, serta ke-3 keponakan ku Mahirah Farizqiyah Qolbi Musthofa, Clarissa Auliya Ramadhani, Muhammad Umar Salim Musthofa yang selalu mengganggu sekaligus menghibur ketika mengalami kejenuhan dalam menulis skripsi .
6. Seluruh teman-teman angkatan PIAUD'16 dan lainnya yang selalu menyemangati, berbagi keluh kesah, berbagi ilmu, dan berbagai cerita yang masih banyak selama berada di tanah rantau Malang yang Indah.

Semoga bantuan dan amal mereka akan memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, selanjutnya dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan adanya kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan. Semogha skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan bagi nusa, bangsa, dan agama.

Malang, 07 Desember 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

A = ا	Z = ز	Q = ق
B = ب	S = س	K = ك
T = ت	Sy = ش	L = ل
Ts = ث	Sh = ص	M = م
J = ج	DI = ض	N = ن
H = ح	Th = ط	W = و
Kh = خ	Zh = ظ	H = هـ
D = د	' = ع	, = ء
Dz = ذ	Gh = غ	Y = ي
R = ر	F = ف	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Dipotong

Aw = أُوْ

Ay = أَيْ

û = أُوْ

î = إِيْ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLATE ARAB	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI	6
1. Definisi Perkembangan Motorik Anak Usia Dini	6
2. Unsur-unsur Kemampuan Motorik.	9
3. Fungsi Perkembangan Motorik.	11
4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Anak.....	13
5. Karakteristik Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun.....	16
6. Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia Dini	19

7. Kegiatan Gerak Dasar Anak.....	27
8. Pengertian Anak Usia Dini.....	28
9. Karakteristik Anak Usia Dini.....	29
10. Pengertian Covid-19.....	31
11. Pencegahan Covid-19.....	32
B. PRESPEKTIF ISLAM TERKAIT MASALAH PENELITIAN.....	32
C. KERANGKA BERFIKIR	34
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.	36
B. Teknik Pengumpulan Data.....	37
C. Data dan Sumber Data.	40
D. Teknik Analisis Data.....	41
E. Pengecekan Keabsahan Data.	42
BAB IV: LATAR PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Latar Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	48
BAB V: PEMBAHASAN	
A. Kemampuan anak berjalan jinjit ke depan pada garis lurus dengan menggunakan ujung-ujung jari kaki.....	61
B. Kemampuan anak berlari secara zig-zag melewati 5 botol.....	62
C. Kemampuan anak melompat di tempat dengan satu kaki 3 kali berurutan dengan kaki kiri dan kanan secara bergantian	63
D. Kemampuan anak berdiri dengan satu kaki selama 10 detik.....	64
E. Kemampuan anak melempar bola dengan 1 tangan.....	64
F. Kemampuan anak menangkap bola dengan 2 tangan	65
G. Cara guru meningkatkan tingkat keterampilan gerak dasar anak	66
BAB VI: PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Observasi.....	38
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara	39
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	45
Tabel 4.2 Data Siswa.....	47
Tabel 4.3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	48
Tabel 4.4 Hasil Observasi	53
Tabel 4.5 Kisi-kisi Observasi Penelitian.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 4.1 Gambar Grafik.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.....	73
Lampiran II.....	74
Lampiran III	75
Lampiran IV	81
Lampiran V	82
Lampiran VI.....	84
Lampiran VII.....	86
Lampiran VIII	87
Lampiran IX	88
Lampiran X	89
Lampiran XI.....	90
Lampiran XII.....	91
Lampiran XIII	92

ABSTRAK

Arifin, Anita Fauziah. 2021. Profil Pengembangan Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggan Manyar Gresik Pada Era Pandemi Covid-19. Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Bintoro Widodo, M. Kes.

Virus Covid-19 yang sudah menyebar di dunia dan Indonesia termasuk dalam negara yang terserang virus Covid-19 mengharuskan semua aktivitas beralih ke dalam rumah. Begitupun dengan dunia pendidikan yang mewajibkan semua siswa di semua jenjang pendidikan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring di rumah masing-masing. Tidak menutup kemungkinan pembelajaran daring dapat mempengaruhi perkembangan anak khususnya perkembangan anak usia dini dalam aspek perkembangan fisik-motorik.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui perkembangan keterampilan gerak dasar anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 142 Pejanggan Manyar Gresik pada era pandemi covid-19, (2) untuk mengetahui cara guru mengembangkan keterampilan gerak dasar anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggan Manyar Gresik pada era pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul berupa kata-kata yang dianalisis dengan cara pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengembangan keterampilan gerak dasar anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggan Manyar Gresik pada era pandemi covid-19 yang berjumlah 15 anak bahwa hasilnya berbeda setiap anak. Untuk keterampilan gerak dasar lokomotor menunjukkan hasil berkembang sangat baik, untuk keterampilan gerak dasar non-lokomotor menunjukkan hasil berkembang sangat baik, untuk keterampilan gerak dasar manipulatif menunjukkan hasil berkembang sesuai harapan, (2) Cara guru mengembangkan keterampilan gerak dasar anak diantaranya dengan cara memodifikasi permainan atau menggabungkan beberapa permainan, memberi contoh disetiap gerakan yang akan dilakukan serta dilakukan berulang-ulang, dan juga memberi motivasi dan semangat kepada murid.

Kata kunci: Keterampilan Gerak Dasar, Perkembangan Motorik Kasar, Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

Arifin, Anita Fauziah. 2021. Profile of The Development of Basic Movement Skills For Children 5-6 Years at Muslimat NU Kindergarten 142 Irsyadul Ummah Pejanggan Manyar Gresik in the Covid-19 Pandemic Era. Undergraduate Thesis. Islamic Early Childhood Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Bintoro Widodo, M. Kes.

The Covid-19 virus which has spread throughout the world and Indonesia is one of the countries affected by the Covid-19 virus, requires all activities to move indoors. Like wise with the world of education which requires all students at all levels of education to conduct distance learning or online learning at their respective homes. It is possible that online learning can affect children's development in aspects of physical-motor development.

The aims of this study were: (1) to determine the development of basic movement skills for children aged 5-6 years at at Muslimat NU Kindergarten 142 Irsyadul Ummah Pejanggan Manyar Gresik in the Covid-19 Pandemic Era, (2) to find out how teachers development basic movement skills for children aged 5-6 years at Muslimat NU Kindergarten 142 Irsyadul Ummah Pejanggan Manyar Gresik in the Covid-19 Pandemic Era. This research uses a qualitative approach with the type of case study research. The data were collected using observation, interviews, and documentation methods. The data collected is in the form of words which are analyzed by means of collecting, reducing, presenting data, and drawing conclusions.

The results showed that: (1) the development of basic movement skills for children aged 5-6 years at at Muslimat NU Kindergarten 142 Irsyadul Ummah Pejanggan Manyar Gresik in the Covid-19 Pandemic Era which amounted to 15 children that the results were different for each child. For basic locomotor movement skills, the results showed very well developed, non-locomotor basic movement skills showed very well developed results, for basic manipulative movement skills, the results developed as expected, (2) The way teachers develop children's basic movement skills includes modifying the game or combining several games, giving examples of every movement that will be carried out and repeated, and also motivating and encouraging students.

Keywords: Basic Movement Skills, Gross Motor Development, Covid-19 Pandemic.

مستخلص البحث

عارفين، أنيتا فوزية. ٢٠٢١. نبذة عن تطوير مهارة الحركة الأساسية للأطفال أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة الاطفال مسلمات نھضة العلماء ١٤٢ إرشاد الأمة بجانجانان مانيار كرسيك في عصر جائحة كوفيد-١٩. البحث. قسم التربية الإسلامية في الطفولة المبكرة، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: بينتارا ويدادا، الماجستير.

فيروس كوفيد-١٩ الذي انتشر في جميع أنحاء العالم و إندونيسيا هي واحدة من البلد ان المتضررة من فيروس كوفيد-١٩ يتطلب جميع الأنشطة للانتقال إلى الداخل. وبالمثل مع عالم التعليم الذي يتطلب من جميع الطلاب في جميع مستويات التعليم إجراء التعلم عن بعد أو التعلم عبر الإنترنت في منازلهم. من الممكن أن يؤثر التعلم عبر الإنترنت على نمون الأطفال، وخاصة تنمية الطفولة المبكرة في جانب التنمية الجسدية و الحركية. أهداف البحث: (١) لمعرفة التقدم المهارة الحركية الأساسية للأطفال أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة الاطفال مسلمات نھضة العلماء ١٤٢ إرشاد الأمة بجانجانان مانيار كرسيك في عصر جائحة كوفيد-١٩، (٢) لمعرفة كيفية تطور المعلم بترقية المهارة الحركية الأساسية في روضة الاطفال مسلمات نھضة العلماء ١٤٢ إرشاد الأمة بجانجانان مانيار كرسيك في عصر جائحة كوفيد-١٩. منهج البحث المنهج النوعي مع نوع دراسة الحالة البحثية. طرق جمع البيانات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. البيانات كلمات يتم تحليلها عن طريق الجمع ، والحد ، وعرض البيانات ، واستخلاص النتائج.

أظهرت النتائج أن: (١) تطوير المهارة الحركية الأساسية للأطفال أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة الاطفال مسلمات نھضة العلماء ١٤٢ إرشاد الأمة بجانجانان مانيار كرسيك في عصر جائحة كوفيد-١٩ بلغ ١٥ طفلاً أن النتائج مختلفة لكل طفل. بالنسبة لمهارة الحركة الحركية الأساسية، أظهرت النتائج أن المهارات الحركية الأساسية غير الحركية متطورة جداً وأظهرت النتائج متطورة جداً، بالنسبة مهارة الحركة التلاعبية الأساسية، تطوير النتائج كما هو متوقع ، (٢) طريقة المعلم في ترقية المهارة الحركية الأساسية للأطفال خلال تعديل اللعبة أو الجمع بين عدة ألعاب، وإعطاء أمثلة على كل حركة منفذة ومكررة، وكذلك تحفيز الطلاب وتشجيعهم.

الكلمات الأساسية: مهارة الحركة الأساسية ، التطوير الحركي الإجمالي، جائحة كوفيد-١٩.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada awal tahun 2020 terjadi fenomena yang luar biasa yaitu menyebarnya *Covid-19* yang menyebabkan perubahan pada seluruh rutinitas sehari-hari termasuk rutinitas anak usia dini yang bersekolah tidak terkecuali di Indonesia. Maka dari itu pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan, salah satunya adalah kebijakan khusus di bidang pendidikan. Kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dalam Pendidikan dalam masa Darurat Penyebaran *Covid-19* yang didalamnya terdapat beberapa ketentuan mengenai proses belajar di masa pandemi diantaranya aturan diadakannya pembelajaran secara daring, aturan mengenai aktivitas dan tugas selama pembelajaran daring, dan aturan mengenai peran guru dalam memberikan umpan balik selama pembelajaran daring di rumah. Sehingga seluruh proses pembelajaran diarahkan ke pembelajaran jarak jauh yakni dilakukan secara daring (*online*). Dampak positif dilakukannya pencegahan penyebaran *Covid-19* pada dunia pendidikan yaitu mencegah tertularnya serta melindungi siswa dari paparan *Covid-19*, tetapi dimungkinkan ada dampak lain yang akan mempengaruhi aktivitas dan proses pembelajaran khususnya di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Didalam Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014 Bab 1 Pasal 1 Ayat 10 juga menerangkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespons stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu, dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.²

Melihat kondisi pandemi saat ini, seluruh siswa PAUD pun melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring di rumah masing-masing. Pastinya banyak hal yang perlu diperhatikan oleh orangtua dan pendidik, terutama terkait pertumbuhan dan perkembangan psikologis anak

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, hlm. 3.

² Samsudin, *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Litera Prenada Group, 2008), hlm. 1.

yang meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni anak.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Feti Pratiwi didapatkan hasil bahwa pembelajaran daring mempengaruhi perkembangan anak dimana sebagian aspek perkembangan mengalami penurunan. Tingkat penurunan yang cukup besar yaitu dalam aspek fisik-motorik dan sosial-emosional anak. Hal ini dikarenakan selama masa pandemi, anak usia dini lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah. Kesempatan untuk berinteraksi dengan teman-teman di sekolah atau di lingkungan luar rumah menjadi berkurang.³

Pada saat peneliti melakukan pra-observasi terhadap anak usia 5-6 tahun kelas B di TK Muslimat NU 142 Pejangganan Manyar Gresik bertepatan pada saat itu ada beberapa anak yang masuk sekolah untuk mengambil tugas dan peneliti menemukan ada beberapa anak yang sedang melakukan kegiatan motorik, seperti: menangkap, melempar, dan berlari. Dan hasil yang didapat ada beberapa anak yang perlu dicontohkan sebelum melakukan kegiatan menangkap dan melempar bola, ada beberapa anak yang menangkap bola dengan posisi memeluk bola, dan ada yang berjalan jinjit keluar dari garis yang telah ditentukan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Profil Pengembangan Keterampilan Gerak Dasar

³ Feti Pratiwi, *Gambaran Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Anak Vol. 7 No. 1 April 2021, hal. 9.

Anak Usia 5-6 Tahun DI TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggaran Manyar Gresik Pada Era Pandemi *Covid-19*".

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan keterampilan gerak dasar anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 142 Pejanggaran Manyar Gresik pada era pandemi covid-19?
2. Bagaimana cara guru mengembangkan keterampilan gerak dasar anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 142 Pejanggaran Manyar Gresik pada era pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan keterampilan gerak dasar anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 142 Pejanggaran Manyar Gresik pada era pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui cara guru mengembangkans keterampilan gerak dasar anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 142 Pejanggaran Manyar Gresik di era pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti dan orang lain. Manfaat tersebut dibagi menjadi 2 yaitu manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Memberikan tambahan wawasan dalam bidang pendidikan anak usia dini yang berkaitan dengan aspek perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun.
 - b. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan kajian terhadap topik yang sama.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah supaya dapat meningkatkan kualitas sekolah untuk lebih mengembangkan aspek motorik anak usia dini.
 - b. Bagi guru dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan stimulasi yang tepat untuk mengembangkan aspek motorik anak usia dini.
 - c. Bagi peneliti dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang baru selama penelitian berlangsung.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Definisi Perkembangan Motorik Anak Usia Dini

Menurut Muhibbin dalam buku Pembelajaran motorik di Taman Kanak-kanak, motorik disebut juga dengan istilah “*motor*” yang diartikan sebagai istilah yang menunjukkan pada hal, keadaan, dan kegiatan yang melibatkan otot-otot juga gerakannya. Dengan pengertian lain motorik adalah segala keadaan yang meningkatkan atau menghasilkan stimulasi/ rangsangan terhadap kegiatan organ-organ fisik.⁴

Menurut Kiram, motorik adalah sebagai suatu rangkaian peristiwa laten yang meliputi keseluruhan proses-proses pengendalian dan pengaturan fungsi-fungsi organ tubuh baik secara fisiologis maupun secara psikis yang menyebabkan terjadinya suatu gerak. Gerak atau juga dikenal dengan motorik terjadi akibat adanya koordinasi antara organ-organ pada tubuh. Sejalan dengan pendapat Aariyani dan Rini, motorik merupakan perkembangan pengendalian gerak tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf, otot, dan *spinal cord*.⁵

Menurut Gusril, perkembangan motorik mencerminkan perubahan dalam diri seorang anak dan perubahan-perubahan di dalam bagaimana mereka

⁴ Samsudin, *Op.cit.*, hlm. 10.

⁵ Anton Komaini, *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 17.

berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku motorik yang terjadi pada anak bersama bertambahnya waktu yang mencerminkan interaksi diantara seseorang dan lingkungan dimana mereka akan hidup.⁶ Lebih lanjut Samsudin menjelaskan motorik menyebabkan terjadinya suatu gerak (*movement*), maka setiap penggunaan kata motorik selalu dikaitkan dengan gerak dan di dalam penggunaan sehari-hari sering tidak dibedakan antara motorik dan gerak. Yang harus selalu diperhatikan adalah bahwa gerak yang dimaksudkan disini bukan hanya semata-mata berhubungan dengan gerak seperti yang kita lihat sehari-hari, yakni geraknya anggota tubuh (tangan, lengan, kaki, dan tungkai) melalui alat gerak tubuh (otot dan rangka). Tetapi gerak yang didalamnya melibatkan fungsi motorik seperti otak, saraf, otot, dan rangka.⁷

Berdasarkan penjelasan dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik adalah perilaku gerakan yang dilakukan oleh tubuh menggunakan otot-otot besar.

Perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil dalam menggerakkan anggota tubuh. Untuk itu, anak belajar dari guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan yang dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan, serta ketepatan koordinasi mata dan tangan. Pengembangan kemampuan motorik diperlukan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

⁶ *Ibid.*

⁷ Samsudin, *Loc.cit.*

Perkembangan motorik pada murid TK meliputi perkembangan keterampilan gerak dasar dan halus. Sehubungan dengan ini Depdiknas mengatakan bahwa: “Motorik kasar berkaitan dengan aktivitas fisik/jasmani dengan menggunakan otot-otot besar, seperti otot lengan, otot tungkai, otot bahu, otot punggung dan otot perut yang dipengaruhi oleh kematangan fisik anak. Motorik kasar dilakukan dalam bentuk berjalan, berjinjit, melompat, meloncat, berlari, dan berguling”. Perkembangan motorik berbeda dari setiap individu dengan yang lain, ada anak yang perkembangan motoriknya sangat baik namun ada juga yang memiliki keterbatasan fisik. Selain itu juga dipengaruhi oleh perbedaan jenis kelamin (gender).⁸

Lebih lanjut *Departement of Education* WA menjelaskan bahwa keterampilan dasar adalah pola gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh yang berbeda seperti kaki, lengan, batang tubuh dan kepala, dan termasuk keterampilan seperti berjalan, melompat, menangkap, melempar, memukul, dan menyeimbangkan. Gerakan dasar atau *percusor* pola yang lebih khusus, keterampilan kompleks yang digunakan dalam permainan, bermain, olahraga, tari, senam, pendidikan luar ruangan dan rekreasi fisik.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan gerak dasar adalah kemampuan seorang anak dalam melakukan aktivitas gerak yang didominasi penggunaan otot-otot besar.

⁸ Anton Komaini, *Op.cit.*, hlm. 19.

⁹ *Ibid.*, hlm. 21.

Menurut Harlock motorik kasar adalah keterampilan motorik yang melibatkan aktivitas otot yang besar seperti menggerakkan lengan dan berjalan.¹⁰ Dan dari semua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motorik merupakan gerakan fisik atau aktivitas yang melibatkan otot-otot besar seperti otot tungkai untuk melakukan gerakan melompat, meloncat, berlari, dan otot lengan untuk melakukan gerakan melempar, memantulkan, dan menangkap. Dalam penelitian ini akan menggunakan gerakan fisik yang melibatkan otot tungkai untuk berlari, berjalan, meloncat, berdiri serta otot lengan untuk melempar dan menangkap bola.

2. Unsur-unsur Kemampuan Motorik

Unsur-unsur utama dalam kemampuan motorik adalah kekuatan, kecepatan, koordinasi, keseimbangan, kelincahan, dan kelenturan. Unsur-unsur tersebut akan dijelaskan secara terperinci sebagaimana berikut:¹¹

(1) Kekuatan

Adalah kemampuan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu otot berkontraksi dalam jangka waktu tertentu. Kekuatan otot ini harus dipunyai oleh anak. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan otot tentu dia tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti: berjalan, berlari, melompat, mendorong, melempar, memanjat, dan bergantung.

¹⁰ John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 1* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hlm. 210.

¹¹ Anton Komaini, *Op.cit.*, hlm. 22-26.

(2) Koordinasi

Adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas motorik secara cepat dan terarah. Menurut Syarifuddin, koordinasi merupakan salah satu elemen kondisi fisik yang relatif sulit didefinisikan karena fungsinya sangat terkait dengan elemen-elemen kondisi fisik yang lain dan sangat ditentukan oleh kemampuan sistem. Dapat disimpulkan bahwa koordinasi merupakan kemampuan dalam melakukan keterampilan gerak dan kemampuan motorik secara cepat dan terarah ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan.

(3) Kecepatan

Adalah kemampuan tubuh melakukan gerakan sebanyak mungkin dalam waktu sesingkat mungkin pada kecepatan tertentu. Kecepatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, sedangkan faktor tersebut tergantung dari jenis kecepatannya, seperti kecepatan reaksi dipengaruhi oleh susunan syaraf, kecepatan bergerak ditentukan oleh faktor kekuatan otot, daya ledak dan daya koordinasi gerak. Kecepatan *sprint* dipengaruhi oleh kekuatan otot dan persendian.

(4) Keseimbangan

Menurut Mutohir, keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan dibagi menjadi 2 bentuk, yaitu: Keseimbangan Statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada satu tempat, sedangkan

Keseimbangan Dinamis adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain. Dengan demikian, keseimbangan adalah kemampuan dalam mempertahankan posisi tubuh secara tepat pada saat melakukan gerakan.

(5) **Kelincahan**

Adalah kemampuan seseorang untuk bergerak secepat mungkin dengan cepat dan tepat berpindah dari satu ke tempat yang lain.

(6) **Kelenturan**

Menurut Soekarman, kelenturan ditentukan oleh kondisi tulang, otot, ligament, jaringan ikat dan kulit. Kelenturan bersifat esensial untuk semua olahraga, untuk memberikan kebebasan dari gerak pada persendian, mempertinggi elastisitas otot dan membantu untuk mencegah kerusakan pada tendon. Selanjutnya menurut Jonath dan Krempel, menyatakan bahwa kelenturan merupakan persyaratan yang diperlukan secara anatomis bagi berlangsungnya gerak dalam olahraga.

3. Fungsi Perkembangan Motorik

Perkembangan keterampilan motorik merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak secara keseluruhan. Hurlock (1980) menyatakan bahwa berbagai fungsi perkembangan motorik sebagai berikut, yaitu:¹²

¹² Iriani Indri Hapsari, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta: PT. Indeks, 2016), hlm. 204.

- (1) Perkembangan motorik yang berkembang dengan baik, menandakan kesehatan fisik dalam kondisi baik. Hal ini akan membantu anak untuk lebih merasa percaya diri dan termotivasi untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan keterampilan motorik diantara teman sebayanya. Kondisi fisik motorik yang tidak baik akan membuat anak merasa minder untuk tampil dan tidak optimal dalam melakukan kegiatan sehingga hasilnya pun tidak maksimal.
- (2) Melalui kegiatan-kegiatan fisik motorik, anak dapat melakukan katarsis emosional untuk melepaskan emosi yang tertahan dan membebaskan tubuh dari ketegangan, kegelisahan dan keputusasaan, sehingga mereka dapat merasa lebih rileks secara fisik maupun psikologis.
- (3) Anak yang perkembangan fisik motoriknya baik akan dapat melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, hal tersebut akan membuat anak merasa lebih bahagia dan percaya diri. Namun sebaliknya, bila kondisi fisik motorik anak tidak berkembang dengan baik, anak akan banyak bergantung pada orang lain untuk melakukan aktivitas sehari-harinya dan hal tersebut bisa membuat anak merasa sedih dan minder dengan teman-teman sebayanya.
- (4) Kondisi fisik motorik yang baik, akan membuat anak mampu melakukan kegiatan atau hobi yang diminatinya dengan perasaan senang walaupun dilakukan sendiri, misalnya memainkan alat musik piano.

- (5) Perkembangan fisik motorik yang baik akan membantu anak untuk dapat bersosialisasi, bermain dan memainkan perannya diantara teman sebayanya. Berbeda dengan anak yang memiliki hambatan fisik motorik, mereka tetap dapat bersosialisasi namun kesulitan untuk bisa bermain dan memainkan perannya saat dibutuhkan keterampilan motorik dalam melakukannya.
- (6) Perkembangan fisik motorik yang baik, akan menumbuhkan rasa aman secara psikologis. Hal tersebut akan menimbulkan rasa percaya diri pada anak dan membentuk konsep diri yang positif bagi anak.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Anak

Perkembangan motorik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Beberapa faktor tersebut adalah:¹³

(1) Sifat dasar genetik

Genetik atau faktor keturunan dapat memengaruhi perkembangan fisik motorik anak, termasuk bentuk tubuh, tinggi badan, warna rambut, warna kulit, kecerdasan dan lainnya. Namun kondisi fisik motorik anak tidak terlalu mirip dengan orangtua saja, tetapi bisa jadi dari kakek nenek atau nenek moyang sebelumnya. Selain itu, faktor genetik bisa saja tidak terlihat pada anak karena terdapat faktor lain yang berpengaruh, misalnya: orangtuanya pendek, tetapi anaknya tinggi, hal ini bisa saja terjadi karena stimulasi dan gizi yang lebih baik pada anak.

¹³ *Ibid.*, hlm. 205-206.

(2) Kondisi dalam masa prenatal

Saat janin dalam kandungan mendapatkan asupan gizi dan stimulasi yang baik, maka janin akan berkembang dengan baik secara fisik dan motoriknya akan lebih aktif. Selain itu, emosi ibu saat mengandung bila dalam kondisi stabil dan merasa senang, maka perkembangan motorik pasca lahir akan berkembang lebih cepat dan optimal. Namun sebaliknya bila janin kurang mendapatkan stimulasi dan gizi yang baik serta kondisi ibu labil dan stres maka bisa berdampak buruk terhadap perkembangan fisik motorik bayi saat masih dalam kandungan (prenatal) dan pasca lahir.

(3) Proses kelahiran

Saat proses kelahiran, bila proses melahirkannya sukar maka bisa berdampak buruk terhadap kondisi fisik motorik bayi yang dilahirkan, terutama cedera pada daerah kepala yang keluar lebih awal dalam persalinan normal dan bisa berakibat fatal terhadap kondisi otak bayi. Selain itu, kelahiran sebelum waktunya atau prematur akan dapat memperlambat perkembangan motoriknya karena kondisinya belum matang dibandingkan yang lahir tepat waktu.

(4) Kecerdasan atau IQ

Kecerdasan atau IQ bisa berpengaruh terhadap kondisi motorik anak. Anak yang memiliki kecerdasan tinggi, menunjukkan perkembangan motoriknya akan berkembang lebih cepat dibandingkan yang kecerdasannya normal atau dibawah rata-rata. Hal ini terkait dengan perkembangan fisik otak dan kecerdasan, kecerdasan anak akan berkembang seiring dengan

pertumbuhan fisik otak yang optimal. Di dalam otak terdapat bagian yang mengendalikan gerakan atau motorik sehingga bila fungsi tersebut tidak maksimal akibat terhambatnya perkembangan fisik otak dan kecerdasannya, maka proses produksi untuk menghasilkan gerakan menjadi tidak maksimal.

(5) Lingkungan

Lingkungan yang baik akan bisa membantu anak berkembang optimal fisik motoriknya. Kondisi lingkungan yang sehat dan kondusif akan membantu anak untuk lebih mengembangkan keterampilan motoriknya. Misalnya: di lingkungan terdapat tempat yang memadai untuk anak bermain dan mengembangkan keterampilan motoriknya maka anak akan lebih cepat berkembang kemampuan motoriknya.

(6) Stimulasi

Adanya rangsangan, dorongan dan kesempatan pada anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan membantu anak untuk berkembang kemampuan motoriknya dengan lebih cepat.

(7) Pola asuh

Pola asuh orangtua yang terlalu melindungi dan selalu membantu anak dalam melakukan aktivitas sehari-harinya, maka akan melumpuhkan kesiapan berkembangnya kemampuan motorik anak. Sebaiknya anak dilatih untuk melakukan aktivitas sehari-harinya bila kemampuan fisik motoriknya sudah memadai, namun bila memang kondisi fisik motorik anak belum memadai untuk melakukannya, sebaiknya orangtua tidak terlalu memaksakan anak untuk

melakukannya sendiri dengan alasan agar mandiri. Karena kemampuan motorik anak tergantung dari kematangan fisik motorik anak masing-masing anak.

(8) Kesehatan dan cacat fisik

Kesehatan yang baik akan membantu anak untuk tumbuh dengan pesat secara fisik maupun motoriknya, mengingat pada masa anak terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan fisik yang cepat dibanding masa remaja dan dewasa. Namun bila kesehatan anak tidak baik maka akan menghambat laju pertumbuhan fisik dan motoriknya, dan bila anak mengalami cacat fisik dan kondisi kesehatan yang buruk, maka anak akan kesulitan untuk mempelajari keterampilan motorik yang diperlukan, sehingga perkembangan motoriknya menjadi tidak optimal.

5. Karakteristik Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 tahun

Perkembangan aspek motorik anak usia 5 tahun, diantaranya:¹⁴

- (1) Berjalan mundur, melangkah dari tumit ke jari kaki
- (2) Berjalan naik dan turun tangga tanpa dibantu, dengan kaki melangkah saling bergantian
- (3) Belajar berjongkir balik (harus diajarkan cara yang benar untuk menghindari cedera)
- (4) Menyentuh jari kaki tanpa menekuk lututnya
- (5) Meniti di atas balok

¹⁴ K. Eileen Allen & Lynn R. Marotz, *Profil Perkembangan Anak Prakelahiran Hingga Usia 12 Tahun* (Jakarta: PT. Indeks, 2010), hlm. 149.

- (6) Belajar untuk melompat dengan menggunakan satu kaki
 - (7) Menangkap bola yang dilempar dengan jarak 3 kaki
 - (8) Mengendarai sepeda roda tiga atau mainan beroda dengan cepat dan terampil dalam menyetir; beberapa anak belajar naik sepeda roda dua, biasanya dengan bantuan roda kecil tambahan.
 - (9) Melompat atau meloncat maju sepuluh kali berturut-turut tanpa terjatuh
 - (10) Berdiri di atas satu kaki dengan baik selama 10 detik
 - (11) Membangun rakitan tiga dimensi dengan menggunakan kubus-kubus kecil (meniru gambar atau model)
 - (12) Menggambar atau menulis berbagai bentuk dan huruf, kotak, segitiga, A, I, O, U, C, H, L, T.
 - (13) Menunjukkan pengendalian yang cukup baik pada pensil atau spidol; bisa mulai mewarnai di dalam garis
 - (14) Menggunting garis tidak sempurna
 - (15) Mengembangkan dominasi tangan (kanan atau kiri) pada hampir seluruh kegiatan.
- Perkembangan Motorik anak usia 6 tahun:¹⁵
- (1) Kekuatan ototnya bertambah; biasanya anak laki-laki lebih kuat dari anak seusianya

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 164.

- (2) Pengendalian keterampilan motorik halus dan kasarnya semakin baik, gerakannya semakin tepat dan sesuai tujuan, walaupun masih ada beberapa kecerobohan
- (3) Menyukai kegiatan fisik yang banyak membutuhkan energi; berlari, melompat, memanjat, dan melempar
- (4) Terus bergerak, bahkan pada saat mencoba untuk duduk diam
- (5) Ketangkasan dan koordinasi mata-tangannya meningkat seiring fungsi motorik yang semakin baik, yang memfasilitasi belajar naik sepeda (tanpa roda tambahan), berenang, memukul bola, atau menendang bola
- (6) Menyukai membuat karya seni: suka mengecat, membentuk sesuatu menggunakan lempung, membuat sesuatu, menggambar dan mewarnai, dan berkreasi menggunakan kayu
- (7) Menulis angka dan huruf dengan ketepatan dan minat dari yang kecil sampai yang besar; bisa terbalik atau bingung dengan beberapa huruf: *b/d*, *p/g*, *g/p*, *t/f*
- (8) Menggambar dengan menjiplak tangan atau benda lain
- (9) Melipat dan menggunting kertas menjadi bentuk yang sederhana
- (10) Mengikat tali sepatunya sendiri (beberapa anak masih susah payah untuk melakukan tugas ini).

6. Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia Dini

Gerak dasar adalah merupakan gerak dasar untuk macam-macam keterampilan dan merupakan gerak alami yang dapat dilihat, didengar, dan dirasakan secara sadar dan akan menunjukkan keterampilan bertahap.¹⁶

Keterampilan gerak dasar pada dasarnya diklasifikasikan menjadi 3, diantaranya: lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif. Ketiga klasifikasi tersebut merupakan gerakan yang mendasari aktivitas fisik yang lebih kompleks seperti yang banyak terlihat di dalam kegiatan berolahraga maupun dalam bermain. Untuk lebih lengkapnya akan dijelaskan dibawah ini:¹⁷

1. Keterampilan gerak dasar lokomotor

Gerak dasar lokomotor adalah gerak tubuh berpindah tempat dari tempat satu ketempat yang lain. Gerak dasar ini meliputi:

(a) Jalan

Merupakan perpindahan berat badan dari satu kaki ke kaki yang lainnya dengan paling tidak salah satu kaki selalu berhubungan dengan lantai. Sewaktu gerakan dilakukan, setiap kaki akan berperan saling bergantian antara kedua fase yaitu, fase tumpuan dan fase ayunan. Tumit akan menyentuh terlebih dahulu dan kemudian kaki belakang akan mendorong dan lepas dari lantai, kemudian berat badan selanjutnya dipindahkan dari tumit ke telapak kaki bagian luar, ujung telapak kaki kira-kira selebar bahu. Lengan diayun secara

¹⁶ Samsudin, Op.cit., hlm. 14

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 76-120

berirama berlawanan dengan tungkai kaki; lengan kanan mengayun ke depan bersamaan dengan tungkai/ kaki kanan.

(b) Lari

Lari adalah lanjutan keterampilan berjalan, karakteristik lari permulaan adalah melalui gerak kaki, saat melayang kaki masih mempunyai limit jarak dengan gerakan. Ayunan tangan berlawanan antara kaki dan tangan. Ayunan tangan bekerja sama dengan rotasi badan, maju ke depan dan ke belakang dalam lari cepat.¹⁸

(c) Meloncat dan Mendarat

Meloncat umumnya dilakukan dengan tujuan untuk mencapai ketinggian atau jarak. Untuk kedua tujuan diatas, pinggul, lutut, dan pergelangan kaki harus dibengkokkan untuk memperoleh gaya yang lebih besar. Oleh sebab itu meloncat harus dimulai dari posisi sedikit jongkok.

Meloncat untuk mencapai ketinggian, maka lutut harus dibengkokkan, kedua lengan diturunkan dengan kedua siku sedikit dibengkokkan. Saat lutut diluruskan, maka kedua lengan harus diayun ke atas, badan harus benar-benar diluruskan sejauh mungkin di udara. Pendaratan harus dilakukan pada ujung telapak kaki dengan kedua lutut ditebuk untuk meredam gaya benturan ke lantai.

¹⁸ Anton Komaidi, *Op.cit.*, hlm. 30.

(d) Rolling/ Mengguling

Mengguling merupakan keterampilan lokomotor yang paling awal dikuasai. Sebelum bayi bisa merangkak mereka umumnya sudah mampu menunjukkan kemampuan berguling dari perut ke samping, dari perut ke belakang, dari belakang ke samping dan terakhir dari belakang ke perut. Berguling dapat dideskripsikan sebagai: bergerak sepanjang permukaan dengan berputar tanpa berhenti dan membentuk satu massa yang berputar terus-menerus. Guling ke depan dan ke belakang (*rocking*) atau ke samping merupakan bentuk kegiatan dasar dalam mengembangkan gerakan *rolling* (mengguling), khususnya sebagai komponen dalam melakukan guling depan dan belakang.

(e) Memanjat

Memanjat adalah bergerak ke atas atau ke bawah dengan menggunakan tangan dan kaki, biasanya yang pertama dikendalikan adalah badan bagian atas. Memanjat merupakan perluasan dari merangkak yang biasanya dilakukan sebelum si anak bisa berjalan, khususnya apabila tersedia alat-alat untuk berlatih. Segera setelah si anak bergerak dalam posisi tegak, si anak sudah mulai dapat memanjat ke bawah maupaun ke atas (biasanya menggunakan tangga).

2. Keterampilan gerak dasar non-lokomotor

Gerak dasar non-lokomotor adalah gerak tubuh tetap ditempat. Gerakan dasar ini meliputi:

(a) *Dodging* atau Gerak Menghindar

Adalah perubahan arah yang sangat tajam dari garis gerak sebelumnya. Keterampilan ini dibutuhkan untuk menghindari dari benturan fisik dengan sesuatu atau benda maupun orang lain yang bersifat diam atau dalam keadaan bergerak.

Dodging dilakukan dengan cara menurunkan titik berat badan, menekuk lutut dan memindahkan seluruh berat badan atau sebagian dengan tujuan untuk menjauh dari benda yang menghalanginya dan selanjutnya menyeimbangkan kembali dengan cara mengambil langkah searah dengan gerakan *dodging* maupun searah dengan arah gerakan awal. Gerakan *dodging* yang efektif termasuk ke dalam variasi keterampilan lokomotor dan non-lokomotor seperti melompat, berlari dengan kecepatan yang berbeda, *twisting*, membungkuk, jatuh dan juga mengguling.

(b) Peregangan dan Melipat (*Stretching* dan *Bending*)

Stretching adalah memanjangkan bagian sendiri tubuh dengan tujuan membuat bagian tubuh tersebut menjadi lurus. Gerakan peregangan secara umum dilakukan selain untuk melatih fleksibilitas atau keluasaan gerak panti sendi. Oleh sebab itu, peregangan harus dapat dilakukan dengan pengendalian yang penuh. Keseimbangan yang baik harus dikuasai terlebih dahulu sebelum melakukan peregangan maksimum. Anak-anak harus mengerti bahwa dalam latihan peregangan biasanya akan terasa sesuatu yang kurang menyenangkan

serta peregangan secara bertahap dan bersifat statis harus dapat dilakukan dengan maksimal.

Melipat atau menekuk akan disempurnakan melalui menekuk setiap bagian tubuh dan persendiannya. Masing-masing struktur sendi akan menentukan rentangan gerak setiap sendi. Gerakan menekuk digunakan sebagai tindakan persiapan seperti menekuk lutut sebelum melompat maupun sebagai posisi akhir seperti menangkap bola dengan melipat siku.

(c) *Twisting* dan *Turning*

Memutuskan tubuh atau bagian tubuh di sekitar poros landasan. Istilah lain ada yang menyebutnya sebagai *turning*. Walaupun sama-sama berputar, tetapi pengertiannya berbeda. *Turning* merupakan gerakan melingkar dari seluruh tubuh di udara, lepas dari landasannya. Gerakan yang dilakukan oleh bagian tubuh tanpa melibatkan tubuh secara keseluruhan disebut dengan *twisting* dan bukan *turning*.

Mempertahankan keseimbangan merupakan kunci utama dalam melakukan *twisting* maupun *turning*. Untuk anak-anak hendaknya dapat diperhatikan pada bagian ladasannya saat memulai maupun mengakhiri gerakan.

(d) *Swinging* dan *Swaying*

Gerak *swinging* adalah gerakan mengayun/ seperti gerak bandul atau gerakan melingkar dari lengan, tungkai, badan bagian atas, kepala atau seluruh badan, yang terjadi apabila bagian tubuh yang digerakkan berada dibawah

porosnya. Poros putar dapat saja dari bagian tubuh lainnya yang biasanya dalam bentuk sendi (bahu, pinggul, lutut, siku) atau benda yang tidak bergerak seperti tulang, dimana si anak memegang palang dan mengayun dibawahnya. Akan berbeda dengan gerak *sway*, walaupun gerakannya sama-sama gerak melingkar, tetapi bagian tubuh yang Bergeraknya berada di atas poros. Putaran lengan yang penuh akan melibatkan *swing* dan *swang*.

Swinging maupun *swaying*, keduanya melibatkan pengendalian terhadap gaya berat bumi sehingga gerakan dapat dilanjutkan dengan pola gerakan yang indah. Perhatian khusus diperlukan untuk memanfaatkan gaya berat bumi saat bergerak ke bawah (*swinging*) dan saat naik ke atas (*swaying*).

3. Keterampilan gerak dasar manipulatif

Gerak dasar manipulatif adalah gerak anggota tubuh memainkan suatu alat atau benda. Gerakan dasar ini meliputi:

(a) Menggelindingkan Bola

Adalah gerakan yang menerapkan gaya terhadap suatu benda dan benda dimaksud harus tetap menyentuh landasannya. Gerakan ini merupakan gerakan manipulatif yang paling mendasar yang dapat dilakukan oleh anak-anak untuk belajar bagaimana mengontrol kecepatan dan arah suatu benda. Bisa diposisikan dalam sikap duduk atau berdiri.

(b) Melempar

Merupakan keterampilan manipulatif yang kompleks dimana salah satu kedua tangan digunakan untuk melepaskan benda menjauhi badannya ke udara.

Sangat tergantung dari berbagai faktor (ukuran tubuh anak, ukuran benda, dll), lemparan dapat dilakukan dari bawah tangan, diatas kepala, melampaui kepala, atau dari samping.

(c) Menangkap

Menangkap merupakan keterampilan dasar manipulasi yang melibatkan penghentian momentum suatu benda serta mengendalikannya dengan menggunakan kedua tangannya. Pada dasarnya untuk gerakan menangkap dikarakteristikan dengan cara menempatkan tangan pada posisi yang efektif saat menerima benda yang melayang, dipegang dengan kedua tangan sedemikian rupa serta dapat menunjukkan pengendalian terhadap objek dimaksud. Pemahaman fungsional terhadap hubungan waktu dan ruang serta koordinasi.

(d) Menendang

Menendang merupakan keterampilan manipulatif yang menggunakan kaki untuk menendang suatu benda. Tendangan di tempat merupakan dasar menendang untuk keterampilan menendang lainnya seperti menendang bola yang bergerak. Menendang adalah bentuk serangan dari kaki digunakan untuk memberikan kekuatan pada objek yang diarahkan ke depan tujuan.

(e) Menerima dan Mengontrol Bola

Trapping adalah keterampilan dalam menerima dan mengontrol dengan badan tanpa menggunakan kedua tangan, . badan bagian atas, tungkai dan kaki adalah bagian badan yang paling banyak digunakan untuk menahan bola yang

melayang dan mengakibatkan bola jatuh tegak lurus ke tanah dan harus dikontrol oleh si anak. Berkenaan dengan bola bawah, bola harus dihentikan atau hanya diturunkan kecepatannya.

(f) Memukul

Memukul merupakan gerakan tangan atau alat yang digunakan untuk memberikan gaya ke suatu benda. Si anak mungkin dihadapkan ke berbagai situasi yang memungkinkan mereka menggunakan tangan, kepala atau alat lain untuk memukul benda yang diam atau bergerak (umumnya bola). Pola memukul banyak dipengaruhi oleh ukuran, berat dan panjang alat yang digunakan untuk memukul.

(g) Memantul (*Dribbling* bola)

Kedua keterampilan ini membutuhkan koordinasi mata-tangan yang digunakan untuk mengarahkan bola ke bawah. Disini merupakan tahap dimana anak diajarkan bagaimana menempatkan tangan yang berhubungan dengan titik pusat bola dan mendapatkan bola seperti melakukan pantulan balik sehingga mampu mempertahankan keterampilan tadi dalam waktu yang cukup lama.

(h) Voli

Voli adalah sebuah bentuk pukulan yang dilakukan sebelum benda tersebut jatuh ke lantai. Gerakan voli bisa dilakukan dengan satu tangan atau dua tangan, dengan kaki, badan bahkan kepala.

7. Kegiatan Gerak Dasar Anak

Pada sub-bab ini menjelaskan beberapa macam kegiatan gerak dasar anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 142 Pejangganan Manyar Gresik pada masa pandemi covid-19 yang akan di teliti, diantaranya:

(a) Gerak Lokomotor

Pada gerak dasar ini, peneliti akan meneliti gerakan anak berjalan dan berlari dan gerakan tersebut akan dimodifikasi menjadi sebuah permainan. Pertama, anak akan berjalan jinjit menggunakan ujung-ujung jari kaki melewati garis lurus yang sudah ditentukan. Kedua, anak akan berlari zig-zag melewati 5 botol.

(b) Gerak Non-Lokomotor

Gerakan yang akan diteliti pada gerak non-lokomotor adalah gerakan melompat di tempat dengan satu kaki 3 kali berurutan dengan kaki kiri dan kanan secara bergantian serta gerak berdiri dengan satu kaki selama 10 detik.

(c) Gerak Manipulatif

Untuk gerak manipulatif, peneliti memilih gerakan melempar bola dengan satu tangan dan menangkap bola dengan dua tangan.

Semua gerakan tersebut mempunyai banyak manfaat untuk semua aspek perkembangan anak, diantaranya: supaya anak dapat mengkoordinasikan mata dan kaki dalam gerakan lokomotor dan manipulatif, dan untuk gerakan non-lokomotor bermanfaat untuk melatih

keseimbangan dan kekuatan otot anak. Semua gerakan tersebut sudah disepakati oleh dosen pembimbing dan kepala sekolah TK Muslimat NU 142 Pejanggan Manyar Gresik.

8. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga di banding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkeseimbangan.¹⁹

Beberapa ahli dalam bidang pendidikan dan psikologi memandang perkembangan anak usia dini merupakan periode yang sangat penting dan perlu mendapat penanganan sedini mungkin. Montessori (dalam Hurlock, 1978) mengemukakan bahwa anak usia dini merupakan periode sensitif atau masa peka pada anak, yaitu suatu periode ketika suatu fungsi tertentu perlu dirangsang, dan diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya. Sebagai contoh: masa peka untuk berbicara pada periode ini tidak terlewat, maka anak

¹⁹ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 16.

akan mengalami hambatan dalam perkembangan kemampuan bahasa pada periode selanjutnya.²⁰

9. Karakteristik Anak Usia Dini

Karakteristik anak usia dini merupakan masa ketika anak memiliki berbagai ciri khas dalam bertingkah laku. Sebagai orang tua dan pendidik wajib mengerti karakteristik anak usia dini supaya segala pertumbuhan dan perkembangan anak dapat di pantau dengan baik oleh orang tua. Berikut ini adalah beberapa karakteristik anak usia dini menurut berbagai pendapat :²¹

- (1) Unik adalah sifat anak yang berbeda dengan yang lainnya. Anak memiliki bawaan, minat, kapasitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing
- (2) Egosentris adalah anak cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingan sendiri.
- (3) Aktif dan energik adalah anak pada umumnya yang senang melakukan beragam aktivitas. Selama terjaga dari tidur, anak seolah-olah tidak pernah lelah, tidak pernah bosan, dan tidak pernah berhenti dari aktivitasnya. Terlebih lagi kalau anak dihadapkan dengan aktivitas yang baru.
- (4) Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal adalah anak cenderung memerhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan hal yang sempat dilihat dan didengar terutama terhadap hal yang baru.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 20.

²¹ Syamsu, Y, L, N & Nani, M, S, P, *Pengembangan Peserta Didik* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hal. 47 - 48.

- (5) Eksploratif dan berjiwa petualang adalah anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat dan senang menjelajah, mencoba dan mempelajari hal yang baru.
- (6) Spontan adalah sesuatu yang ditampilkan anak pada umumnya relative asli dan tidak tertutup sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya.
- (7) Senang dan kaya fantasi adalah anak senang dengan hal-hal yang imajinatif. Anak tidak saja dengan cerita-cerita khayal yang disampaikan oleh orang lain, tetapi ia sendiri juga senang bercerita kepada orang lain.
- (8) Masih muda frustrasi adalah anak masih muda kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan. Anak mudah menangis dan marah bila keinginannya tidak terpenuhi.
- (9) Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu adalah anak masih kurang memiliki pertimbangan yang matang termasuk berkenaan dengan hal yang membahayakan.
- (10) Daya perhatian yang pendek adalah anak pada umumnya memiliki daya perhatian yang pendek kecuali terhadap hal secara intrinsik, menarik, dan menyenangkan.
- (11) Bergairah adalah belajar dan banyak belajar dari pengalaman yang anak lakukan, banyak aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari anak usia dini adalah suatu usia dimana setiap anak akan mengalami periode

sensitif atau masa peka atau yang biasa disebut dengan masa *golden age*. Anak-anak pada masa tersebut akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat. Oleh karena itu, diharapkan setiap guru atau orangtua untuk mendampingi atau menstimulus anak supaya mereka dapat berkembang dan tumbuh secara optimal di usianya yang mendatang.

10. Pengertian Covid-19

Diawali dengan penemuan kasus pertama di Wuhan China yang melaporkan kasus pertamanya lalu menyebar ke daerah lain bahkan keseluruhan penjuru dunia. Kasus Covid-19 diibaratkan sebagai bola salju yang makin hari mengalami peningkatan angka positif hampir di seluruh dunia. *Coronavirus* ini adalah keluarga besar virus penyebab penyakit pada hewan dan manusia. Pada manusia, beberapa *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa, hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Covid-19 menular melalui *droplets* atau percikan yang keluar saat seseorang yang terinfeksi batuk, bersin, atau berbicara.²²

Gejala umum di awal penyakit ini adalah demam, kelelahan, batuk kering. Serta beberapa organ yang terlibat seperti pernafasan (batuk, sesak napas, sakit tenggorokan, hemoptisis atau batuk darah, nyeri, dada), gastrointestinal (diare, mual, muntah), neurologis (kebingungan dan sakit

²² Arianda Aditia, *Covid-19: Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Resiko, dan Pencegahan*, Jurnal Penelitian Perawatan Profesional Vol. 3 No. 4 November 2021, hal. 654-656.

kepala). Namun gejala yang paling sering dijumpai adalah demam, batuk, dan sesak napas.²³

11. Pencegahan Covid-19

WHO mengeluarkan rekomendasi pencegahan Covid-19 yaitu sebagai berikut:²⁴

- a. Rajin mencuci tangan dengan cairan alkohol maupun sabun dan air untuk membunuh virus
- b. Menjaga jarak sejauh 1 meter dengan orang lain.
- c. Menghindari tempat yang ramai dan memungkinkan terjadi kontak dengan orang lain
- d. Jangan menyentuh mata, hidung, dan mulut secara langsung sebelum membersihkan tangan
- e. Tetap di rumah untuk menghindari kontak dengan orang lain
- f. Jika mengalami gejala-gejala umum Covid-19 segera mencari bantuan medis
- g. Selalu mengakses informasi yang dapat dibuktikan dan dipercaya terkait Covid-19.

B. Perspektif Islam Terkait Masalah Penelitian

Setiap pembelajaran anak usia dini memiliki beberapa hal perlu distimulus dalam upaya meningkatkan serta mengembangkan kemampuannya agar dapat siap

²³ *Ibid*, hal. 657.

²⁴ *Ibid*.

dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat. Dalam stimulus untuk peningkatan dan pengembangan terdiri dari aspek-aspek yang dikaji di dalam pembahasan Al-Quran dan As-Sunnah. Berikut beberapa ayat Al-Quran dan Hadits yang sesuai dengan penelitian, diantaranya :²⁵

Dijelaskan dalam Al-quran Q.S. Ar-Rum ayat 54 yang artinya : “ Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari kelemahan, kemudian dia jadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.” Maknanya adalah dimana manusia Allah SWT ciptakan dari dalam kandungan dimana anak tumbuh dan dalam keadaan lemah, dan anak lahir, tumbuh serta berkembang fisiknya menjadi kuat. Namun Allah SWT kemudian mengembalikan masa lemah tersebut yaitu masa tua dimana manusia kembali lemah seperti bayi.

Dalam hadits, Imam An-Nasa’i menyatakan, Rasulullah SAW bersabda : Muhammad bin Wahb Al-Harrani menggambarkan kepada ku, dari Muhammas bin Salamah dari Abu Abdirrahim, Ia berkata : “Abdurrahim Azzuhri menuturkan kepadaku dari Atha bin Abi Rabbah ia berkata : aku melihat Jabir bin Abdillah Al-Anshari sedang latihan melempar. Salah seorang dari mereka berkata kepada yang lainnya : setiap hal yang tidak ada dzikir kepada Allah adalah *lahwun* (kesia-siaan) dan permainan belaka, kecuali empat, diantaranya : candaan suami kepada istrinya,

²⁵ Hanita, *Fase Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Kajian Al-quran dan Hadits*. Jurnal JEA (JURNAL EDUKASI AUD), Vol 6 Issue 1, Januari – Juni 2020, hal. 37.

seseorang lelaki yang melatih kudanya, melatih memanah, dan mengajarkan berenang".

Dalam riwayat Nafi dari Ibnu Umar, Rasulullah SAW bersabda : “hendaklah kalian memotong rambut kalian secara keseluruhan atau biarkanlah keseluruhannya tidak kalian potong” (HR. An-Nasa’I dan Abu Daud)

Dari pembahasan diatas maka perkembangan fisik motorik itu telah diatur sedemikian rupa oleh Allah SWT dari anak didalam kandungan sampai menjadi tua. Berkembang sesuai masanya dan sesuai bagaimana manusia memanfaatkan waktu disaat kuat untk mengasah kemampuan fisik dan motoriknya. Dengan mengajarkan anak untubelajar berenang, memanah, dan berkuda serta terbiasa dengan kerapian diri terutama kebersihan diri.

C. Kerangka Berfikir

Kemampuan motorik kasar merupakan gerakan fisik atau aktivitas yang melibatkan otot-otot besar seperti otot kaki untuk melakukan gerakan, diantaranya berlari, melompat, berjalan, melempar, menangkap, dan sebagainya. Anak yang terampil dalam menguasai keterampilan motorik kasarnya akan menjadikan kondisi badannya semakin sehat, selain itu juga bertambah mandiri dan percaya diri.

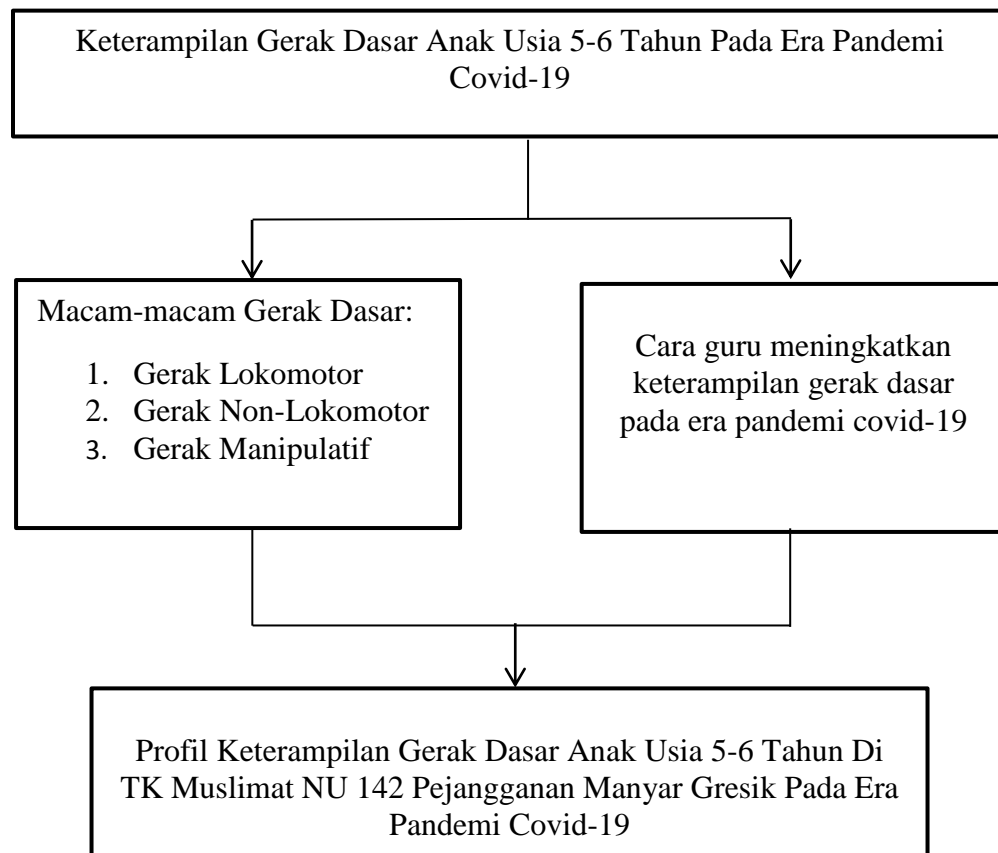
Anak yang ada dalam kondisi yang sehat akan mampu melakukan aktivitas tanpa cepat lelah atau loyo dan akan siap menghadapi tugas-tugas perkembangan selanjutnya. Untuk menstimulasi perkembangan motorik kasarnya, terutama untuk mengembangkan keseimbangan, kekuatan, dan kelincahan, guru setiap hari sudah

memberikan kegiatan seperti berjalan, berdiri, melempar, meloncat, dan melompat, dsb.

Berpedoman pada karakteristik perkembangan anak usia dini aspek perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun, diharapkan kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar anak dapat membantu anak untuk siap melakukan tugas-tugas perkembangan selanjutnya. Apabila ada salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang tidak berkembang dengan baik, maka akan mempengaruhi perkembangan aspek yang lainnya.

Berikut adalah kerangka berfikir dalam penelitian ini:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, pendekatan merupakan metode atau cara mengadakan penelitian dan juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang diambil.²⁶ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus yaitu penelitian yang membahas serangkaian kasus yang sedang terjadi secara terperinci sehingga diperoleh pengetahuan mendalam mengenai peristiwa yang diteliti.

Sugiyono menjelaskan, pendekatan ini berupaya untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi sekarang tanpa harus dibuktikan. Pendekatan ini berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif menjelaskan tentang prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik, sehingga dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi IV)* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 20.

ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari keutuhan.²⁷

Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa data deskriptif. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek peneliti secara tepat. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, yang sesuai dengan keadaan sebenarnya di TK Muslimat NU 142 Pejanganan Manyar Gresik yang berkaitan dengan keterampilan gerak dasar anak usia 5-6 tahun di TK tersebut.

B. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data untuk penelitian ini, diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara berlangsung atau tidak berlangsung. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Dalam kegiatan observasi ini, peneliti melakukan pengamatan pada proses kegiatan pembelajaran olahraga, mengamati bagaimana perkembangan anak-anak kelompok B dalam kegiatan tersebut, dan mengamati bagaimana

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 29.

cara guru untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar pada era covid-19 jika mereka belum mampu atau mengalami kesulitan dalam kegiatan tersebut. Dalam kegiatan tersebut, peneliti akan mengamati beberapa gerakan dasar anak-anak, diantaranya: menangkap dan melempar bola, berjalan jinjit menggunakan ujung-ujung jari kaki, berlari pada garis zig-zag, berdiri dengan satu kaki selama 10 detik, serta meloncat ditempat dengan 2 kaki.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

No.	Indikator
1	Anak dapat berjalan jinjit ke depan pada garis lurus dengan menggunakan ujung-ujung jari kaki
2	Anak dapat berlari secara zig-zag melewati 5 botol
3	Anak dapat meloncat di tempat dengan satu kaki 3 kali berurutan dengan kaki kiri dan kanan secara bergantian
4	Anak dapat berdiri dengan satu kaki selama 10 detik
5	Anak dapat melempar bola dengan satu tangan
6	Anak dapat menangkap bola dengan 2 tangan

b. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan oleh pewawancara kepada responden atau narasumber, dan jawaban

yang dicatat atau direkam.²⁸ Pada teknik ini peneliti datang berhadapan secara langsung ke responden atau subjek yang diteliti untuk menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat dan direkam sebagai informasi penting dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas/wali kelas tentang perkembangan keterampilan gerak dasar anak dan bagaimana cara guru untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar anak kelompok B di TKM NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggaran pada masa pandemi Covid-19.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No	Pedoman Wawancara
1	Apakah Ibu memahami pengertian gerak dasar anak itu seperti apa?
2	Kegiatan gerak dasar apa saja yang biasa dilakukan oleh murid ? Bagaimana hasilnya?
3	Sebelum melakukan kegiatan, apakah Ibu mencontohkan gerakan yang akan dilakukan oleh murid?
4	Menurut Ibu, seberapa pentingkah keterampilan gerak dasar anak untuk jenjang selanjutnya?
5	Bagaimana cara Ibu meningkatkan keterampilan gerak dasar anak?

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220.

c. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden. Metode dokumentasi digunakan peneliti sebagai penunjang data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data diperoleh.²⁹ Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun jenis sumber data terdiri dari dua macam yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas/wali kelas B TK Muslimat NU 142 Pejanggan Manyar Gresik.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya dapat lewat orang lain atau

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 114.

dokumen lain yang digunakan untuk melengkapi data hasil penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa RPPM, RPPH, penilaian harian (catatan anekdot), dan dokumentasi.

D. Teknik Analisis Data

Milles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yaitu:³⁰

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi disebut juga merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal-hal penting dicari dari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, kemudian mencarinya bila diperlukan.

Peneliti memilih dari hasil pengumpulan data berupa wawancara, observasi yang telah didapat di TK Muslimat NU 142 Pejanggan Manyar Gresik disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Data yang tidak relevan dengan tujuan peneliti maka tidak akan digunakan atau tidak dimasukkan didalam data peneliti.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data agar tersusun rapi atau terprogram untuk mengetahui kekurangan yang ada pada

³⁰ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 246.

penelitian. Ketika cara yang digunakan guru dalam mengembangkan keterampilan gerak dasar sudah diketahui, ketika didisplay maka akan terlihat cara guru dalam mengembangkan keterampilan gerak dasar pada anak kelompok B usia 5-6 tahun.

c. Penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing)

Langkah ketiga yaitu dengan cara penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Data display akan dikemukakan oleh peneliti telah didukung oleh data-data yang sesuai, maka dapat dijadikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data peneliti menggunakan:³¹

- a. Meningkatkan ketekunan yang berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkeseinambungan. Selain mengecek data yang telah diperoleh peneliti juga menambah referensi buku yang dibaca agar peneliti dapat memeriksa data yang diperoleh sudah dapat dipercaya.
- b. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi digunakan untuk memastikan data yang diperoleh dari satu sumber untuk dipastikan kembali ke sumber lain. Dari situ dapat dilihat bahwa sumber pertama

³¹ *Ibid.*, hlm. 274-276.

yang diperoleh benar karena adanya penguatan dari sumber lain yang masih bersangkutan dengan sumber pertama.

Dalam penelitian ini, peneliti melihat secara langsung aktivitas dan proses pembelajaran di TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggaran Manyar Gresik. Selain mengamati langsung peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas terkait pengembangan keterampilan gerak dasar anak pada era pandemi covid-19. Dengan wawancara memberikan gambaran langsung antara yang diobservasi dengan hasil wawancara yang diperoleh guna mendapatkan data hasil yang valid.

BAB IV

LATAR PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Penelitian

1) Latar Belakang Sekolah

Taman Kanak-Kanak Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah didirikan pada tanggal 1 Januari 1989 yang bernaung dalam Yayasan Pendidikan Irsyadul Ummah yang tempatnya semula mendompleng di mushollah selama 7 tahun, kemudian mendompleng di MI dan sekarang sudah mempunyai gedung sendiri yang baru selesai dibangun dan masih dalam tahap proses pembangunan sarana dan prasarana sekolah.

Lembaga ini mempunyai 2 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik yang terus bertambah dari tahun ke tahun, 1 Kepala Sekolah, 2 guru, dan 2 tenaga kependidikan. Dengan pimpinan kepala sekolah periode pertama oleh Ibu Mukarromah, S.Pd sejak tahun 1989 – 2018, dan dilanjutkan kepemimpinan pada periode kedua oleh Ibu Mar'atus Sholihah, S.Pd sejak tahun 2019 – sekarang. Dalam proses belajar mengajar, TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah menggunakan model pembelajaran kelompok (klasikal) dan akan berubah menggunakan model pembelajaran sentra sesuai peraturan Pemerintah dengan menggunakan kurikulum 2013.

2) Profil Sekolah

Tabel 4.1
Profil Sekolah

No.	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	TK MUSLIMAT NU 142 IRSYADUL UMMAH
2	Nama Pengelola	MAR'ATUS SHOLIHAH, S.Pd.
3	Alamat	Jl. MANUNGGAL II RT 02 RW 01
4	Kelurahan	Pejanggan
5	Kecamatan	Manyar
6	Kota	Gresik
7	Provinsi	Jawa Timur
8	Kode Pos	61151
9	No Telp/Fax	081515618946
10	NSS	004 050 106 018
11	NIS	000180
12	NIL	89-0142
13	NPSN	20572170
14	Tahun Berdiri	1989
15	Nomor Ijin	421.9/1325/437.53/2015
16	Akreditasi	B

3) Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Terwujudnya anak didik yang agamis, berakhlaqul karimah, disiplin, memiliki ketrampilan, hidup yang mandiri, berprestasi, kreatif, dan cerdas.

b. Misi

- (1) Mewujudkan anak didik dalam pelaksanaan beragama, beriman dan bertaqwa
- (2) Mewujudkan anak didik yang berkepribadian, berakhlakul karimah
- (3) Mewujudkan anak didik yang memiliki keterampilan hidup yang tinggi, mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab
- (4) Mengasuh dan mendidik dengan kasih dan sayang
- (5) Mewujudkan terbentuknya dan berfungsinya komite TK
- (6) Menciptakan gedung TK yang bersih, nyaman, indah dan aman.

c. Tujuan Sekolah

- (a) Sekolah mengembangkan silabus untuk kelompok A dan kelompok B pada semua bidang pengembangan
- (b) Sekolah mengembangkan indikator kurikulum untuk kelompok A dan kelompok B pada semua bidang pengembangan

- (c) Sekolah mengembangkan RPP untuk semua bidang pengembangan
- (d) Sekolah memiliki standar proses pembelajaran anak usia dini PERMEN 58 tahun 2009
- (e) Sekolah memiliki pendidik dan tenaga kependidikan
- (f) Sekolah memiliki sarana prasarana dan fasilitas sekolah yang memenuhi SNP
- (g) Sekolah memiliki kegiatan ekstra kurikuler yang dapat mengembangkan kreativitas
- (h) Sekolah memiliki / mencapai implikasi MBS
- (i) Sekolah memiliki / mencapai standar sistem penilaian

4) Data Siswa dan Guru

- (a) Jumlah anak didik TKM NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggaran Tahun Pelajaran 2020-2021 adalah 33 anak. Secara terperinci dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.2
Data Siswa TAPEL 2020-2021

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
Kelompok A	8	10	18
Kelompok B	7	8	15
Total			33

(b) Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan TKM NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggaran ada 5 orang, secara terperinci dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.3
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Jabatan	Nama	JK		Status Guru	Usia	Pend. Akhir	Masa Kerja
			L	P				
1	Kepala	Mar'atus Sholihah, S.Pd.		√	GTY	34 Th	S 1	18 Th
2	Guru	Lilik Sulistyoningsih, S.PdI		√	GTY	50 Th	S 1	30 Th
3	Guru	Mukarromah, S.Pd.		√	PNS	50 Th	S 1	34 Th
4	Operator	Anita Fauziah Arifin		√	GTY	23 Th	MA	2 Th
5	TU	Mimin Jamilah, S.Pd.		√	GTY	26 Th	S 1	3 Th

B. Hasil Penelitian

Pada sub-bab ini memaparkan hasil penelitian yang dilakuka kepada kelompok B TKM NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggaran yang dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik berjumlah 15 anak yang terdiri dari 7 murid laki-laki, 8 murid perempuan serta 1 guru kelas. Dalam

pembelajarannya, TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggan menggunakan sistem *daring* (dalam jaringan/online) dikarenakan adanya pandemi COVID-19 dan masih dalam masa PSBB sehingga pembelajaran yang seharusnya diadakan secara tatap muka terpaksa dilakukan secara daring. Dibawah ini hasil penelitian yang didapatkan bisa dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengembangan Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggan Manyar Gresik

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil pengembangan keterampilan gerak dasar kelompok B TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- (a) Dari segi indikator perkembangan anak mampu berjalan jinjit ke depan pada garis lurus dengan menggunakan ujung-ujung jari kaki dapat diketahui bahwa 40% dari 15 anak terdapat 6 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 60% anak berkembang sangat baik (BSB) dalam indikator perkembangan ini berjumlah 9 anak. Berdasarkan observasi yang terjadi di lapangan sebelum kegiatan berlangsung, guru memberikan penjelasan dan memberi contoh kepada murid kemudian dilakukan oleh murid secara bergiliran. Pada saat melakukan kegiatan tersebut, murid-murid

melakukannya dengan sangat semangat, energik, dan ceria.³² Dan hasil yang didapatkan terdapat beberapa anak yang berjalan jinjit dengan ujung-ujung jari kaki tidak keluar dari garis dan sebagian ada yang berjalan jinjit dengan ujung-ujung jari kaki yang keluar dari garis yang sudah ditentukan.³³

- (b) Dari segi indikator perkembangan anak mampu berlari secara zig-zag melewati 5 botol, hasil yang didapatkan bahwa 100% dari seluruh murid yang berjumlah 15 peserta didik sudah berkembang sangat baik (BSB). Hasil observasi untuk kegiatan gerak ini guru juga menjelaskan dan memberikan instruksi kepada murid dengan menjelaskan bahwa murid harus berlari dengan cepat, berhati-hati dan tidak boleh menyenggol botol-botol yang berjajar. Dan dapat dilihat bahwa murid-murid sangat berantusias dan sudah tidak sabar melakukan kegiatan tersebut.³⁴
- (c) Dari segi indikator perkembangan anak dapat meloncat ditempat dengan satu kaki 3 kali berurutan dengan kaki kiri dan kanan secara bergantian dapat diketahui bahwa 80% dari 15 peserta didik terdapat 12 anak yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH), 13,33% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 2 anak, dan 6,67% dalam kategori belum berkembang (BB) yang

³² 01/Ob1/26-11/2020

³³ DF02

³⁴ 01/Ob1/26-11/2020

berjumlah 1 anak dalam kegiatan tersebut. Sesuai hasil observasi yang terjadi di lapangan, sebelum melakukan kegiatan guru memberikan penjelasan dan contoh gerakan yang akan dilakukan. Dan hasil yang didapat ada beberapa anak yang harus dicontohkan kembali dan melakukan gerakan tersebut secara berulang-ulang supaya dapat diketahui hasil akhirnya.³⁵

(d) Dari segi indikator perkembangan anak dapat berdiri dengan satu kaki selama 10 detik dapat diketahui bahwa 93,33% dari 15 peserta didik 14 diantaranya sudah berkembang sangat baik (BSB) dan 6,67% dalam kategori mulai berkembang (MB) yang berjumlah 1 anak. Dari hasil observasi di lapangan, tidak lupa sebelum melakukan kegiatan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan memberi contoh gerakannya. Sebagian besar murid dapat melakukan gerakan ini lebih dari waktu yang sudah ditentukan meskipun dengan beberapa anak yang berdiri dengan satu kaki dengan tegak, tidak seimbang (hampir jatuh), dan ada juga sebelum waktu ditentukan habis kakinya sudah beberapa kali jatuh.³⁶

(e) Dari segi indikator perkembangan anak dapat melempar bola dengan satu tangan dapat diketahui bahwa 100% seluruh peserta

³⁵ 01/Ob2/26-11/2020

³⁶ *ibid*

didik yang berjumlah 15 anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH). Hasil observasi yang didapatkan di lapangan menunjukkan sebelum melakukan kegiatan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan memberi contoh terlebih dahulu lalu dilanjutkan oleh murid dan melakukannya secara bergantian. Semua murid melakukan kegiatan tersebut dengan sangat semangat dan energik.³⁷

- (f) Dari segi indikator perkembangan anak dapat menangkap bola dengan 2 tangan dapat diketahui bahwa 93,33% dari keseluruhan peserta didik yang berjumlah 15 anak terdapat 14 anak yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dan 6,67% masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) yang berjumlah 1 anak. Berdasarkan hasil observasi yang terjadi di lapangan guru juga melakukan penjelasan sebelum kegiatan dilakukan dan memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak-anak. Pada saat melakukan gerakan ini semua murid melakukannya dengan senang dan semangat. Untuk gerakan ini hampir seluruh anak menangkap bola dengan cara memeluk bola yang dilempar oleh lawan.³⁸

³⁷ 01/Ob3/26-11/2020

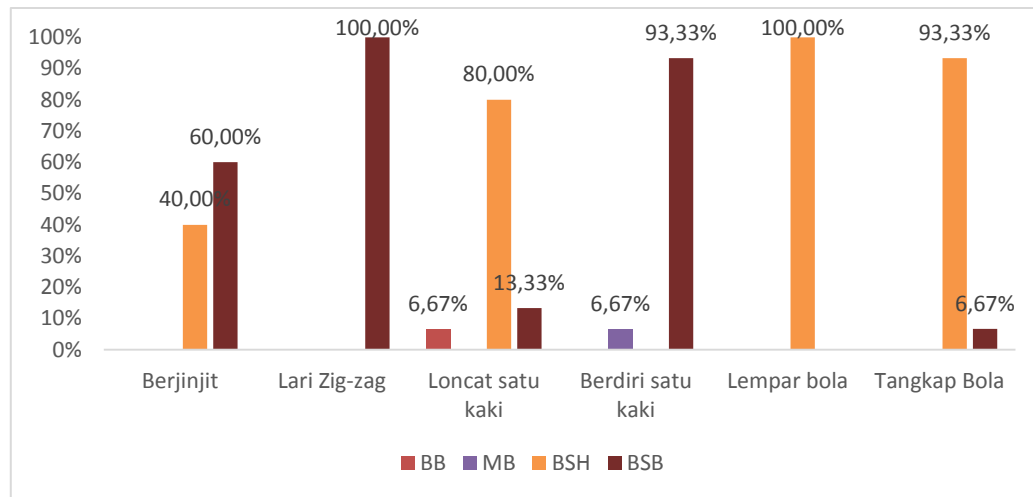
³⁸ *ibid*

Berikut tabel rangkuman hasil observasi pengembangan keterampilan gerak dasar anak usia 5-6 tahun di TKM NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggan Manyar Gresik pada era pandemi Covid-19.

Tabel 4.4
Tabel Hasil Observasi Profil Pengembangan Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia 5-6 Tahun di TKM NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggan Manyar Gresik Pada Era Pandemi Covid-19

No	Nama	Indikator perkembangan					
		Anak mampu berjalan jinjit ke depan pada garis lurus dengan menggunakan ujung-jari kaki	Anak mampu berlari secara zig-zag melewati 5 botol	Anak dapat meloncat di tempat dengan satu kaki 3 kali berurutan dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian	Anak dapat berdiri dengan satu kaki selama 10 detik	Anak dapat melempar bola dengan satu tangan	Anak dapat menangkap bola dengan 2 tangan
1	Fadhil	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
2	Wafa	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH
3	Firman	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH
4	Diana	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH
5	Zahwa	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH
6	Intan	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH
7	Dya	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH
8	Alan	BSB	BSB	BB	BSB	BSH	BSH
9	Ivan	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH
10	Raffi	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH
11	Wilda	BSH	BSB	BSH	MB	BSH	BSH
12	Sila	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH
13	Syaila	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH
14	Zuanita	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH
15	Azam	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH

Gambar 4.1
Gambar Grafik Pengembangan Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia 5-6 Tahun di
TKM NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggan Manyar Gresik Pada Era Pandemi
Covid-19



Tabel 4.5
Kisi-kisi Observasi Pengembangan Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia 5-6 Tahun
di TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah Pada Era Pandemi Covid-19

Gerak Dasar	Indikator	Kategori Penilaian	Keterangan Kategori
Lokomotor	Anak mampu berjalan jinjit ke depan pada garis lurus dengan menggunakan ujung-ujung jari kaki	BB	Anak tidak bisa berjalan jinjit
		MB	Anak berjalan jinjit pada garis lurus dengan bantuan guru
		BSH	Anak berjalan jinjit dan sedikit keluar dari garis yang sudah ditentukan
		BSB	Anak berjalan jinjit dan tidak keluar dari garis yang sudah ditentukan
	Anak mampu berjalan secara zig-zag melewati 5 botol	BB	Anak berlari tidak secara zig-zag
		MB	Anak berlari secara zig-zag serta menyanggol semua botol
		BSH	Anak berlari zig-zag serta menyanggol 2 botol
		BSB	Anak berlari zig-zag tanpa menyanggol botol
Non-lokomotor	Anak mampu meloncat di tempat dengan satu kaki sebanyak 3 kali berurutan dengan kaki kanan-kiri secara bergantian	BB	Anak meloncat ditempat dengan 2 kaki secara bersama-sama
		MB	Anak meloncat dengan kaki kanan-kiri secara bergantian dengan tidak seimbang (jatuh)
		BSH	Anak meloncat dengan kaki kanan-kiri secara bergantian dengan ada

			jeda waktu	
		BSB	Anak meloncat dengan kaki kanan-kiri secara 3X bergantian secara berurutan	
	Anak mampu berdiri dengan satu kaki selama 10 detik	BB	Anak berdiri dengan satu kaki dengan bantuan guru	
		MB	Anak berdiri dengan satu kaki dan beberapa kali jatuh	
		BSH	Anak berdiri dengan satu kaki kurang dari 10 detik	
		BSB	Anak berdiri dengan satu kaki lebih dari 10 detik	
	MANIPULATIF	Anak mampu melempar bola dengan satu tangan	BB	Anak melempar bola dengan 2 tangan
			MB	Anak melempar bola dengan posisi bola dari samping badan
			BSH	Anak melempar bola dengan posisi bola berada diatas kepala
			BSB	Anak melempar bola dengan posisi bola berada di belakang tubuh
Anak mampu menangkap bola dengan 2 tangan		BB	Anak menangkap bola dengan bantuan guru	
		MB	Anak menangkap bola setelah memantul di lantai	
		BSH	Anak menangkap bola dengan posisi memeluk bola	
		BSB	Anak mampu menangkap bola dengan 2 tangan berada di depan dada	

2. Cara Guru Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia 5-6 Tahun di TKM NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggan Manyar Gresik Pada Era Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan, tahap awal yang dilakukan guru dalam pembelajaran *daring* adalah menyiapkan media pembelajaran, yang meliputi RPPM, RPPH, Penilaian Harian, Penilaian Mingguan, dan media pembelajaran yang dibutuhkan. Karena ada suatu kendala dan ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan murid secara langsung (tatap muka) maka guru kelas kelompok B meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengizinkan murid kelompok B boleh melakukan kegiatan tatap muka dengan persyaratan : (1) wajib memakai masker, (2) ada pembagian waktu, (3) menggunakan pakaian bebas, (4) apabila anak dirasa tidak enak badan, boleh tidak mengikuti kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan izin kepada guru kelas. Dan sebelum murid datang ke sekolah, guru kelas sudah mengirimkan video atau penjelasan terlebih dahulu tentang kegiatan yang akan dilakukan di sekolah melalui grup WA.

Berikut hasil observasi dan wawancara kepada guru mengenai cara guru meningkatkan tingkat keterampilan gerak dasar anak sebagai berikut :

(a) Guru mencontohkan setiap gerakan yang akan dilakukan

Saat berada di lapangan, peneliti melihat guru kelas menyiapkan semua bahan dan media pembelajaran yang akan berlangsung. Mulai dari RPPM, RPPH, Penilaian Harian, Penilaian Mingguan, dan media yang akan digunakan. Lalu beliau meminta tolong untuk divediokan setelah itu dikirim ke grup kelas.

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh guru kelas kelompok

B :

“Iya, sebelum kegiatan saya menyiapkan dulu yang termasuk administrasi pembelajaran, seperti RPPM, RPPH, dll. Apabila memerlukan alat/media ya disiapkan juga. Meskipun dalam keadaan sebelum pandemi atau normal, saya selalu memberikan contoh kepada anak-anak saya pada setiap kegiatan khususnya kegiatan motorik. Jadi, supaya anak-anak cepat nyantol dengan kegiatan yang saya kehendaki, ya dijelaskan sekalian di praktekan”.³⁹

Dari poin diatas diketahui bahwa anak akan lebih mudah menyerap informasi / penjelasan dari guru apabila disertai dengan praktek langsung, bukan hanya penjelasan saja. Karena konsep penjelasan yang diberikan oleh guru akan diterima secara berbeda-beda oleh setiap anak.

(b) Gerak dasar yang dilakukan anak sudah pernah dilakukan sebelumnya

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru kelas kelompok B :

³⁹ 01/W3/27-11/2020

“Gerak dasar itu sudah dibiasakan oleh guru sejak anak sudah masuk sekolah, baik itu jenjang SPS, KB, TK dan akan dikembangkan oleh guru di jenjang-jenjang berikutnya. Gerak dasar yang biasa dilakukan anak-anak seperti: berlari ditempat, menendang bola, melempar bola, menangkap bola, berjalan diatas titian, dll. Dan untuk jenjang KB dan TK itu sama saja tetapi akan dinaikan sedikit level nya sesuai dengan umur anak, karena itu juga mempengaruhi perkembangan di setiap usia anak. Dan hasilnya akan berbeda setiap anak. Dan Alhamdulillah sejauh ini perkembangan anak didik saya untuk perkembangan motorik kasar hampir seluruhnya sudah berkembang sesuai harapan”.⁴⁰

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa sebelum anak belajar pada jenjang pendidikan formal (TK), hampir setiap anak sudah melakukan gerak dasar yang sudah dibiasakan oleh guru, baik itu lewat senam ataupun kegiatan. Guru akan menaikan level permainan atau kesulitan dalam permainan (kegiatan) sesuai dengan usia perkembangan anak supaya perkembangan anak optimal dan sesuai dengan umurnya.

(c) Cara mengembangkan keterampilan gerak dasar anak

Hal tersebut sesuai dengan jawaban guru kelas Kelompok B:

“Yang biasa saya lakukan untuk meningkatkan gerak dasar anak itu seperti memodifikasi permainan / menggabungkan beberapa kegiatan motorik menjadi sebuah permainan, lalu kegiatan tersebut akan dilakukan lagi pada hari berikutnya, dan satu lagi jangan lupa beri motivasi dan semangat kepada anak, bahwa setiap anak bisa melakukan kegiatan tersebut”.⁴¹

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa cara guru mengembangkan keterampilan gerak dasar anak dengan cara:

⁴⁰ 01/W2/27-11/2020

⁴¹ 01/W5/27-11/2020

(1) memodifikasi permainan, (2) dilakukan berulang-ulang, (3) memberi motivasi dan semangat kepada murid.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat diketahui bahwa setiap guru berperan aktif dalam setiap perkembangan anak, khususnya perkembangan motorik kasar (gerak dasar) anak. Karena perkembangan motorik dapat mempengaruhi 6 perkembangan aspek lainnya.⁴² Dan setiap guru akan melakukan yang terbaik untuk setiap anak didiknya supaya dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya.

⁴² 01/W4/27-11/2020

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menguraikan hasil penelitian yang dilakukan kepada guru dan murid kelompok B di TKM NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggan Manyar Gresik yang berjumlah 15 peserta didik dengan metode observasi dan wawancara. Objek penelitian yang diamati adalah keterampilan gerak dasar anak. Berikut akan diuraikan hasil pengembangan keterampilan gerak dasar anak usia 5-6 tahun di TKM NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggan, diantaranya:

A. Kemampuan anak berjalan jinjit ke depan pada garis lurus dengan menggunakan ujung-ujung jari kaki

Kemampuan berjalan jinjit ke depan pada garis lurus dengan menggunakan ujung-ujung jari kaki pada anak Kelompok B yang berjumlah 15 anak diantaranya 9 anak (60%) masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) yaitu anak mampu berjalan jinjit dengan ujung-ujung jari kaki tidak keluar dari garis yang ditentukan dan 6 anak (40%) masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu anak mampu berjalan jinjit dengan ujung-ujung jari kaki sedikit keluar dari garis yang ditentukan.

Dengan demikian perlu adanya stimulasi bagi anak yang masuk dalam kategori BSH dengan cara sering melakukan kegiatan motorik kasar yang dimodifikasi dengan permainan yang lain dan dilakukan secara berulang-ulang. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Septi Anjas Wulan yang melakukan penelitian lari estafet modifikasi pada anak usia 5-6

tahun menunjukkan adanya peningkatan pada gerak lokomotor lari estafet modifikasi tersebut.⁴³

B. Kemampuan anak berlari secara zig-zag melewati 5 botol

Seluruh anak yang berjumlah 15 peserta didik (100%) dalam kegiatan gerak dasar ini sudah masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Hal tersebut dibuktikan pada waktu observasi seluruh anak berhasil melakukannya dan tidak ada yang menyenggol botol-botol yang berjejer. Hal ini dapat diketahui bahwa saat melakukan gerakan tersebut seluruh unsur-unsur kemampuan motorik anak bekerja. Diantara unsur-unsur tersebut adalah: kekuatan, kecepatan, koordinasi, keseimbangan, kelincahan, dan kelenturan.

Dari hasil diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pada saat anak melakukan suatu gerakan motorik kasar, dengan alamiah unsur-unsur kemampuan motorik bekerja dan itu tidak dilakukan secara otomatis berkembang sangat baik tetapi dilakukan dan dilatih secara bertahap dan terus menerus. Ketika anak sudah berkembang sangat baik, maka yang harus dilakukan oleh guru adalah lebih mengembangkan lagi permainannya, misalnya dengan menambah media permainan yang dilakukan sekaligus. Keterampilan lokomotor membantu mengembangkan kesadaran anak akan tubuhnya dalam ruang. Kesadaran ini disebut kesadaran persepsi motorik yang meliputi kesadaran akan tubuh sendiri, waktu, hubungan ruang (spasial),

⁴³ Dwi Septi Anjas Wulan, *Peningkatan Kemampuan Gerak Lokomotor Melalui Permainan Lari Estafet Modifikasi* (Penelitian Tindakan di TK B Jihan Ulfani Kecamatan Medan Marelan Tahun 2014/2015), *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Edisi 9 Vol 1, April 2015, hlm. 176.

konsep arah, visual, dan pendengaran. Kesadaran ini akan terlihat dari usaha anak meniru gerakan-gerakan anak lainnya atau gurunya.⁴⁴

C. Kemampuan anak melompat di tempat dengan satu kaki 3 kali berurutan dengan kaki kiri dan kanan secara bergantian

Kemampuan anak melompat ditempat dengan satu kaki 3 kali berurutan dengan kaki kiri dan kanan secara bergantian terdapat 12 anak (80%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu anak mampu melompat dengan satu kaki 3 kali berurutan dengan kaki kiri dan kanan secara bergantian dengan ada jeda waktu, 2 anak (13,33%) yang masuk dalam kategori sudah berkembang sangat baik (BSB) yaitu anak mampu melompat dengan satu kaki 3 kali berurutan dengan kaki kiri dan kanan secara bergantian tanpa ada jeda waktu, dan 1 anak (6,67%) yang masuk dalam kategori belum berkembang (BB) yaitu anak melompat ditempat dengan 2 kaki secara bersama-sama.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa kondisi anak yang masuk dalam kategori BSH dan BB perlu adanya stimulus dengan cara sering melakukan permainan yang terdapat unsur kecepatan dan keseimbangan. Hal ini terbukti selama penelitian berlangsung guru sering melakukan kegiatan motorik yang masuk dalam kategori gerak dasar lokomotor dan gerak dasar manipulatif. Kecepatan dan keseimbangan bukan hanya diperlukan dalam aspek perkembangan motorik saja, karena semua aspek saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

⁴⁴ Cerika Rismayanthi, *Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Sebagai Stimulasi Motorik Bagi Anak Taman Kanak-kanak Melalui Aktivitas Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol. 9 No.1 2013, hal. 66.

D. Kemampuan anak berdiri dengan satu kaki selama 10 detik

Kemampuan anak berdiri dengan satu kaki dari 15 peserta didik 14 anak (93,33%) diantaranya termasuk dalam kategori sudah berkembang sangat baik (BSB) yaitu anak mampu berdiri dengan satu kaki dengan waktu lebih dari 10 detik dan 1 anak (6,67%) masuk dalam kategori mulai berkembang (MB) yaitu anak berdiri dengan satu kaki dan beberapa kali jatuh.

Menurut Awi Muhadi Wijaya gerak dasar non-lokomotor adalah menggerakkan anggota tubuh dengan posisi tubuh diam di tempat. Keterampilan ini sering dikaitkan dengan keseimbangan atau kestabilan tubuh, yaitu gerakan yang membutuhkan keseimbangan pada taraf tertentu.⁴⁵ Dari pendapat tersebut dan fakta yang terjadi di lapangan perlu ditingkatkan kembali unsur keseimbangan pada setiap anak supaya di jenjang pendidikan selanjutnya perkembangan anak dalam gerak dasar non-lokomotor sudah berkembang sangat baik.

E. Kemampuan anak melempar bola dengan 1 tangan

Kemampuan seluruh anak yang berjumlah 15 peserta didik (100%) dalam kegiatan gerak dasar ini sudah masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu anak mampu melempar bola dengan posisi bola berada diatas kepala.

Peneliti menyimpulkan dari fakta yang terjadi di lapangan anak melakukan gerakan tersebut berdasarkan apa yang biasa mereka lihat lalu dipraktekkan, begitupun dengan contoh gerakan yang diberikan oleh guru. Dijelaskan Oleh

⁴⁵ *Ibid.*

Anton Komaini dalam buku *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*, salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik adalah lingkungan sosial. Menurut Eileen Allen menyatakan pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh susunan genetika anak dan lingkungan sehari-hari, yang mencakup pengasuhan, perawatan medis, dan kesempatan anak untuk belajar berbagai macam keterampilan yang merupakan bukti kemajuan perkembangan kesejahteraan setiap anak bergantung pada penguasaan keterampilan tertentu dalam enam aspek perkembangan.⁴⁶

F. Kemampuan anak menangkap bola dengan 2 tangan

Kemampuan anak menangkap bola dengan 2 tangan terdapat 14 anak (93,33%) yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu anak mampu menangkap bola dengan 2 tangan dengan posisi memeluk bola, 1 anak (6,67%) masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) yaitu anak mampu menangkap bola dengan 2 tangan berada didepan dada. Dari hasil penelitian diketahui bahwa 1 anak yang masuk dalam kategori BSB tersebut merupakan anak yang mengulang kembali dikelompok B. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dari 15 anak, 1 anak tersebut lebih unggul dibandingkan dengan teman-temannya dikarenakan faktor umur yang lebih tua dibanding teman yang lain. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya peningkatan dalam kegiatan menangkap bola. Bisa dilakukan menggunakan bola yang lebih kecil (bola kasti) lalu dengan berjalannya waktu bisa diganti ke bola yang lebih besar dari bola kasti

⁴⁶ Anton Komaini, *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 47.

dan bisa ditentukan dengan jarak yang sudah diatur. Dan lebih diutamakan kenyamanan dan keselamatan anak saat melakukan permainan tersebut.

Keterampilan gerak dasar manipulatif meliputi penggunaan serta pengontrolan gerakan otot-otot kecil yang terbatas, terutama yang berada di tangan dan kaki.⁴⁷ Yuliani Nurani menjelaskan bahwa salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak dengan menerapkan permainan melempar, menangkap, dan menendang bola. Melempar dan menangkap merupakan dua kemampuan motorik kasar tubuh bagian atas yang sangat penting. Melempar muncul terlebih dahulu sebelum anak bisa menangkap. Menangkap lebih sulit dari pada melempar karena sekain harus mempunyai kematangan tubuh bagian atas, anak juga membutuhkan koordinasi mata dan tangan untuk melacak benda yang dilemparkan dan menangkapnya dengan tangan mereka.⁴⁸

G. Cara guru meningkatkan tingkat keterampilan gerak dasar anak

Hasil penelitian diketahui bahwa cara guru mengembangkan keterampilan gerak dasar anak pada Kelompok B di TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggaran Manyar Gresik salah satunya menggunakan cara memodifikasi permainan atau menggabungkan beberapa permainan motorik menjadi satu. Menurut Langit Wicaksono menyatakan bahwa pendidikan jasmani untuk anak perlu diberikan seoptimal mungkin agar terjadi keseimbangan antara otak kanan dan kiri. Keseimbangan kerja otak membuat

⁴⁷ Cerika Rismayanthi, *Loc.cit.*

⁴⁸ Putri Wulan Sari, *Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan 3M (Melempar, Menangkap, dan Menendang) Bola Pada Anak Kelompok B*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2020, hlm. 71.

anak tidak merasa bosan dan menaruh perhatian lebih baik pada kegiatan akademik, terutama dalam konsentrasi. Selain itu, pendidikan jasmani juga melatih agar otot-otot anak bertambah kuat, sehingga motorik kasar anak berkembang dengan sangat baik.⁴⁹ Selain itu guru juga memberikan contoh gerakan yang akan dilakukan kepada anak, melakukan gerakan tersebut berulang-ulang, dan guru juga akan memberi motivasi kepada anak supaya anak bisa dan mau melakukannya.

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan anak pada usia masa kanak-kanak awal ini memerlukan keterampilan motorik kasar. Pemenuhan aktivitas kemandiriannya, aktivitas bermain, dan keterampilan dalam pendidikan taman kanak-kanak akan maksimal dan baik jika diiringi dengan perkembangan motorik kasar yang baik juga. Melalui keterampilan motorik yang baik khususnya motorik kasar, anak dapat melakukan aktivitas mandiri dengan baik, dapat melakukan gerakan-gerakan permainan seperti berlari, melompat, memanjat, dan dapat melakukan keterampilan berolahraga dan keterampilan baris-berbaris yang diajarkan dalam pendidikan taman kanak-kanak yang diikutinya.

Prinsip-prinsip pelaksanaan kegiatan fisik motorik di TK diantaranya sebagai berikut: (1) menciptakan suasana gembira dan menyenangkan, (2) gerakannya bervariasi, (3) dilakukan tiap hari, (4) baik secara formal maupun

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 69

diselipkan diantara kegiatan yang direncanakan, (5) berencana dan bertahap, dan (6) diatur sesuai dengan kebutuhan anak untuk bermain dan bergerak.⁵⁰

⁵⁰ Cerika Rismatanthi, *Op.cit*, hal. 66-67.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan keterampilan gerak dasar anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggan Manyar Gresik pada era pandemi covid-19 yang berjumlah 15 anak dapat diketahui bahwa hasilnya berbeda setiap anak. Untuk keterampilan gerak dasar lokomotor menunjukkan hasil berkembang sangat baik, untuk keterampilan gerak dasar non-lokomotor menunjukkan hasil berkembang sangat baik, untuk keterampilan gerak dasar manipulatif menunjukkan hasil berkembang sesuai harapan. Supaya hasil akhir disetiap anak dapat memuaskan atau berkembang sangat baik, maka yang harus dilakukan oleh guru adalah mengulang-ulang gerakan tersebut disetiap waktu pembelajaran yang sudah dikehendaki.
2. Cara guru mengembangkan keterampilan gerak dasar anak diantaranya dengan cara memodifikasi permainan atau menggabungkan beberapa permainan, memberi contoh disetiap gerakan yang akan dilakukan serta dilakukan berulang-ulang, dan juga memberi motivasi dan semangat kepada murid.

B. Saran

1. Untuk TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah Pejangan Manyar Gresik :

Fasilitas sekolah sebaiknya dilengkapi dan fasilitas sarana-prasarana bisa diperbanyak agar proses belajar mengajar tetap berjalan dan nyaman. Khususnya dalam fasilitas perkembangan motorik.
2. Untuk guru:

Tetap menjalin informasi yang baik dengan wali murid supaya ke-2 belah pihak sama-sama mengetahui tingkat perkembangan anak. Selalu melakukan pembaharuan dan modifikasi kegiatan belajar agar menarik peserta didik.
3. Untuk peneliti selanjutnya:

Diharapkan dapat lebih selektif dalam memilih subjek dan dapat mengembangkan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Arianda. 2021. *Covid-19: Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Resiko, dan Pencegahan*. Jurnal Penelitian Perawatan Profesional Vol. 3 No. 4 (<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/574/410>). Diakses hari Rabu 22 Desember pukul 16.45 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi IV)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Febrialismanto. 2017. *Analisis Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar*: Jurnal Educlid Vol 6 No 1. (<https://www.neliti.com/id/publications/165139/analisis-motorik-kasar-anak-usia-5-6-tahun-di-taman-kanak-kanak-kecamatan-bangki>). Diakses hari Jumat 28 Februari 2020 pukul 12.09 WIB.
- Hanita. 2020. *Fase Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Kajian Al-Quran dan Hadits* : Jurnal JEA (Jurnal Edukasi AUD) Vol 6 Issue 1 (https://www.researchgate.net/publication/342893537_FASE_ASPEK_PERKEMBANGAN_ANAK_USIA_DINI_DALAM_KAJIAN_AL-QURAN_DAN_HADITS). Diakses hari Selasa 26 Oktober 2021 pukul 12.14 WIB.
- Hapsari, Iriani Indri. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Indeks.
- Komaini, Anton. 2018. *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*. Depok: Rajawali Pers. (online). <https://www.google.co.id/search?safe=strict&client=ucweb-b-bookmark&oq=Buku+motorik+anton&aqs=mobile-gws-lite.&source=hp&q=Buku=motorik=anton>. Diakses hari Senin 09 Maret 2020 pukul 12.54 WIB.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nani, M, S, & Syamsu, Y, L, N. 2013. *Pengembangan Peserta Didik*. Jakarta : Raja Grofindo.
- Nasution, Siyella Tika & Panggung Sutapa. 2021. *Strategi Guru dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik AUD Pada Era Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 5 Issue 2. (https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&qsp=2&q=era+co

[vid+%22perkembangan+anak+usia+dini%22&qst=br#d=gs_qabs&u=%23p%3D](#)). Diakses hari Rabu 22 Desember 2021 pukul 13.00 WIB.

Pratiwi, Feti. 2021. *Gambaran Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Anak Vol. 7 No. 1. (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/view/22282/15082>). Diakses hari Rabu 22 Desember pukul 13.30 WIB.

Rismayanthi, Cerika. 2013. *Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Sebagai Stimulasi Motorik Bagi Anak Taman Kanak-kanak Melalui Aktivitas Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol. 9 No. 1. Diakses hari Rabu 27 Oktober 2021 pukul 13.51 WIB.

Sari, Putri Wulan *Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan 3M (Melempar, Menangkap, dan Menendang) Bola Pada Anak Kelompok B*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2020.

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Litera Prenata Group.

Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Setiawan, Eko. 2018. *Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD dan SD/MI*. Jakarta: Esensi Erlangga.


Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-undang Republik Indonesia 137 Tahun 2014 tentang Standart Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Wulan, Dwi Septi Anjas. 2015. *Peningkatan Kemampuan Gerak Lokomotor Melalui Permainan Lari Estafet Modifikasi (Penelitian Tindakan di TK B Jihan Ulfani Kecamatan Medan Marelan Tahun 2014/2015)*: Jurnal Pendidikan Usia Dini Edisi 9 Vol 1. (<https://www.e-jurnal.com/2017/05/peningkatan-kemampuan-gerak-lokomotor.html>). Diakses hari Senin 02 Maret 2020 pukul 19.10

Lampiran I (Surat Izin Penelitian)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1246 /Un.03.1/TL.00.1/07/2020 17 Juli 2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggan Manyar Gresik
 di
 Gresik

Assalamu'alaikum W.r. W.b.


Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	Anita Fauziah Arifin
NIM	16160002
Jurusan	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester - Tahun Akademik	Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggan Manyar Gresik
Lama Penelitian	Juli 2020 sampai dengan Agustus 2020 (2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W.r. W.b.



 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817-199803-1-003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIAUD
2. Arsip

Lampiran II (Surat Validator)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 0008/Un. 3.1/PP.03.1/01/2021 7 Januari 2021
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada
 Yth. Rikza Azharona Susanti, M. Pd
 di -
 Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Anita Fauziah Arifin
 NIM : 16160002
 Program Studi : PIAUD
 Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia 5-6 Tahun di TKM NU 142 Pejanganan Manyar Gresik
 Dosen Pembimbing : Bintoro Widodo, M. Kes

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik
 Muhammad Walid, M.A
 No. 197308232000031002

Lampiran III (Hasil Validasi)

PEDOMAN OBSERVASI TINGKAT KETERAMPILAN GERAK DASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN

Petunjuk pengisian:

- Bacalah pernyataan dengan cermat
- Berilah tanda (√) bila pernyataan dibawah ini benar.
- Berilah tanda (x) bila pernyataan dibawah ini salah.

Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :

No.	Indikator	Ya	Tidak
1	Anak dapat berjalan jinjit ke depan pada garis lurus dengan menggunakan ujung-ujung jari kaki		
2	Anak dapat berlari secara zig-zag melewati 5 botol		
3	Anak dapat meloncat di tempat dengan satu kaki 3 kali berurutan dengan kaki kiri dan kanan secara bergantian		
4	Anak dapat berdiri dengan satu kaki selama 10 detik		
5	Anak dapat melempar bola dengan satu tangan		
6	Anak dapat menangkap bola dengan 2 tangan		

Catatan :

Instrumen bisa dilanjutkan untuk penelitian.

Malang, 19 Februari 2021

Validator



Rikza Azharona Susanti, M. Pd.
NIP. 19890805201608012017

**INSTRUMEN PENELITIAN TINGKAT KETERAMPILAN GERAK DASAR ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK MUSLIMAT NU 142 PEJANGGANAN MANYAR GRESIK**

Nama :

Kelompok :

Hari/ Tanggal :

NO	Gerak Dasar	Indikator	Kategori			
			BB	MB	BSH	BSB
1	LOKOMOTOR	Anak mampu berjalan jinjit ke depan pada garis lurus dengan menggunakan ujung-ujung jari kaki				
2		Anak mampu berlari secara zig-zag melewati 5 botol				
3	NON LOKOMOTOR	Anak mampu meloncat di tempat dengan satu kaki 3 kali berurutan dengan kaki kiri dan kanan secara bergantian				
4		Anak mampu berdiri dengan satu kaki selama 10 detik				
5	MANIPULATIF	Anak mampu melempar bola dengan satu tangan				
6		Anak mampu menangkap bola dengan dua tangan				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang	BSH : Berkembang Sesuai Harapan
MB : Mulai Berkembang	BSB : Berkembang sangat Baik

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Penelitian Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Muslimat NU 142 Pejanganan Manyar Gresik

Gerak Dasar	Indikator	Kategori Penilaian	Keterangan Kategori
Lokomotor	Anak mampu berjalan jinjit ke depan pada garis lurus dengan menggunakan ujung-ujung jari kaki	BB	Anak tidak bisa berjalan jinjit
		MB	Anak berjalan jinjit pada garis lurus dengan bantuan guru
		BSH	Anak berjalan jinjit dan sedikit keluar dari garis yang sudah ditentukan
		BSB	Anak berjalan jinjit dan tidak keluar dari garis yang sudah ditentukan
	Anak mampu berjalan secara zig-zag melewati 5 botol	BB	Anak berlari tidak secara zig-zag
		MB	Anak berlari secara zig-zag serta menyanggol semua botol
		BSH	Anak berlari zig-zag serta menyanggol 2 botol
		BSB	Anak berlari zig-zag tanpa menyanggol botol
Non-lokomotor	Anak mampu meloncat di tempat dengan satu kaki sebanyak 3 kali berurutan dengan kaki kanan-kiri secara bergantian	BB	Anak meloncat ditempat dengan 2 kaki secara bersama-sama
		MB	Anak meloncat dengan kaki kanan-kiri secara bergantian dengan tidak seimbang (jatuh)
		BSH	Anak meloncat dengan kaki kanan-kiri secara bergantian dengan ada jeda waktu

MANIPULATIF		BSB	Anak meloncat dengan kaki kanan-kiri secara 3X bergantian secara berurutan
	Anak mampu berdiri dengan satu kaki selama 10 detik	BB	Anak berdiri dengan satu kaki dengan bantuan guru
		MB	Anak berdiri dengan satu kaki dan beberapa kali jatuh
		BSH	Anak berdiri dengan satu kaki kurang dari 10 detik
		BSB	Anak berdiri dengan satu kaki lebih dari 10 detik
	Anak mampu melempar bola dengan satu tangan	BB	Anak melempar bola dengan 2 tangan
		MB	Anak melempar bola dengan posisi bola dari samping badan
		BSH	Anak melempar bola dengan posisi bola berada diatas kepala
		BSB	Anak melempar bola dengan posisi bola berada di belakang tubuh
		Anak mampu menangkap bola dengan 2 tangan	BB
MB			Anak menangkap bola setelah memantul di lantai
BSH			Anak menangkap bola dengan posisi memeluk bola
BSB			Anak mampu menangkap bola dengan 2 tangan berada di depan dada

Catatan :

Kisi-kisi penelitian dapat digunakan untk penelitian.

.....

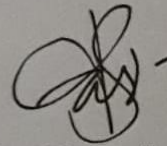
.....

.....

.....

Malang, 19 Februari 2021

Validator



Rikza Azharona Susanti, M. Pd.
NIP.

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama :

Jabatan :

Hari/ Tanggal :

1. Apakah Ibu memahami gerak dasar anak itu seperti apa?
2. Kegiatan gerak dasar apa saja yang biasa dilakukan oleh murid ? Bagaimana hasilnya?
3. Sebelum melakukan kegiatan, apakah Ibu mencontohkan gerakan yang akan dilakukan oleh murid?
4. Menurut Ibu, seberapa pentingkah keterampilan gerak dasar anak untuk jenjang selanjutnya?
5. Bagaimana cara Ibu meningkatkan keterampilan gerak dasar anak?

Catatan :

Poin pertama dirubah, Apakah Ibu memahami gerak dasar anak itu seperti apa?

Poin nomer 5 dirubah, bagaimana cara Ibu meningkatkan gerak dasar anak?

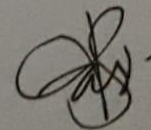
.....

.....

.....

Malang, 19 Februari 2021

Validator



Rikza Azharona Susanti, M. Pd.
NIP.

Lampiran IV (Bukti Bimbingan dan Konsultasi)

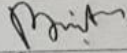
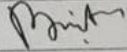
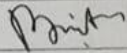
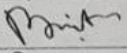
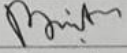
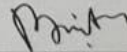
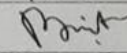
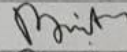
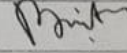
81

Lampiran IV

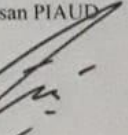
**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Nama : Anita Fauziah Arifin
 NIM : 16160002
 Judul : Profil Pengembangan Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggan Manyar Gresik Pada Era Pandemi Covid-19

Dosen Pembimbing : Bintoro Widodo, M. Kes.
 NIP : 197604052008011018

No.	Tgl/bln/thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	8 Januari 2021	Bimbingan Instrumen penelitian	
2	12 Januari 2021	Revisi Instrumen Penelitian	
3	26 Oktober 2021	Bimbingan Bab IV	
4	28 Oktober 2021	Revisi Bab IV	
5	1 Nop. 2021	Bimbingan Bab V	
6	12 Nop. 2021	Revisi bab V dan Bimbingan bab VI	
7	15 Nop. 2021	Revisi bab VI	
8	16 Nop. 2021	Abstrak	
9	19 Nop. 2021	ACC Skripsi	

Malang, 19 November 2021
 Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD


Alhamad Mukhlis, M.A
 NIP. 19850212015031003

Lampiran V**HASIL OBSERVASI**

Kode : 01/Ob/26-11/2020

Objek : Murid Kelompok B

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Nopember 2020

Tempat : TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah Pejanggan Manyar Gresik

KODE	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR PERKEMBANGAN	PERNYATAAN		KETERANGAN
			YA	TIDAK	
01/Ob1/26-11/2020	Gerak Dasar Lokomotor	Anak dapat berjalan jinjit ke depan pada garis lurus dengan menggunakan ujung-ujung jari kaki	√		
		Anak dapat berlari secara zig-zag melewati 5 botol	√		
01/Ob2/26-11/2020	Gerak Dasar Non-lokomotor	Anak dapat meloncat di tempat dengan satu kaki 3 kali berurutan dengan kaki kiri dan kanan secara bergantian	√		
		Anak dapat berdiri dengan satu kaki selama 10 detik	√		
01/Ob3/26-	Gerak Dasar	Anak dapat melempar bola dengan satu tangan	√		

11/2020	Manipulatif				
		Anak dapat menangkap bola dengan 2 tangan	√		

Lampiran VI**HASIL WAWANCARA**

Kode : 01/W/27-11/2020
 Narasumber : Mukarromah, S.Pd.
 Jabatan : Guru Kelas Kel. B
 Hari / Tanggal Wawancara : Jumat, 27 Nopember 2020
 Metode : Tanya Jawab
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas Kelompok B

KODE	PERTANYAAN	JAWABAN	PEMADATAN FAKTA	KODING	KATEGORI
01/W1/27-11/2020	Menurut Ibu, pengertian gerak dasar itu apa?	Gerak dasar sama dengan motorik kasar, jadi menurut saya gerak dasar itu suatu aktivitas gerak yang melibatkan otot kaki atau otot lengan	Gerak dasar sama dengan motorik kasar Gerak dasar adalah suatu aktivitas gerak yang melibatkan otot lengan atau otot kaki	01.W1a 01.W1b	Pengertian gerak dasar
01/W2/27-11/2020	Kegiatan gerak dasar apa saja yang biasa dilakukan oleh murid ? Bagaimana hasilnya?	Kegiatan motorik yang biasa dilakukan, seperti : jalan dengan berjinjit, berlari, melempar dan menangkap bola, menendang bola, melompat dengan zig-zag dengan berbagai media seperti melewati simpai atau botol, berjalan diatas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjalan jinjit 2. Berlari 3. Melempar bola 4. Menangkap bola 5. Melompat dengan zig-zag melewati simpai atau botol 	01.W2a	Kegiatan gerak dasar

		papan titian, merangkak melewati simpai, bergelayut, dll. Dan untuk hasilnya hampir seluruh anak bisa melakukan kegiatan tersebut dengan baik.	<ol style="list-style-type: none"> 6. Berjalan diatas papan titian 7. Merangkak melewati simpai 8. Bergelayut 		
01/W3/27-11/2020	Sebelum melakukan kegiatan, apakah Ibu mencontohkan gerakan yang akan dilakukan oleh murid?	Iya, saya akan mencontohkan gerakan atau kegiatan yang akan dilakukan oleh murid. Tetapi tidak semua kegiatan motorik kasar saya contohkan, apabila dirasa gerakan tidak terlalu sulit, maka hanya perlu diberikan instruksi saja	Memberi contoh gerakan/kegiatan yang akan dilakukan.	01.W3a	Peran guru
01/W4/27-11/2020	Menurut Ibu, seberapa pentingkah keterampilan gerak dasar anak untuk jenjang selanjutnya?	Sangat penting. Karena dapat mempengaruhi perkembangan motorik/ 6 aspek perkembangan lainnya. Apabila anak sering diajak melakukan kegiatan gerak dasar / motorik kasar dapat mempengaruhi tubuh / fisik si anak. Seperti kekuatan, kecepatan, keseimbangan, dan kelenturan.	Sangat penting karena dapat mempengaruhi aspek perkembangan lainnya.	01.W4a	Peran guru
01/W5/27-11/2020	Bagaimana cara Ibu mengembangkan keterampilan gerak dasar anak?	Yang biasa saya lakukan itu memodifikasi/menggabungkan beberapa kegiatan motorik menjadi sebuah mainan, melakukan kegiatan tersebut secara berulang-ulang, memberi motivasi dan semangat kepada murid.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memodifikasi permainan 2. Dilakukan berulang-ulang 3. memberi motivasi dan semangat kepada murid 	01.W5a	Peran guru

Lampiran VII (DF01) Dokumentasi Foto Gedung Sekolah



Gedung Lama TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah

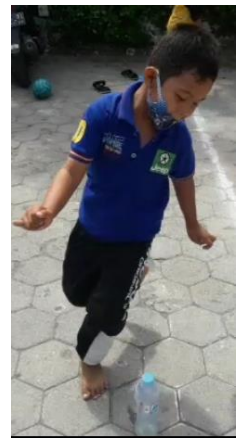


Gedung Baru TK Muslimat NU 142 Irsyadul Ummah

Lampiran VIII (DF02) Dokumentasi Foto Kegiatan Anak Gerak Dasar Lokomotor (Berjalan jinjit ke depan pada garis lurus dengan menggunakan ujung-ujung jari kaki)



Lampiran IX (DF03) Dokumentasi Foto Kegiatan Anak Gerak Dasar Lokomotor (Berlari zig-zag melewati 5 botol)



Lampiran X (DF04) Dokumentasi Foto Kegiatan Anak Gerak Dasar Non-lokomotor (Meloncat di Tempat Dengan Satu Kaki 3 Kali Berurutan Dengan Kaki Kanan dan Kiri Secara Bergantian)



Lampiran XI (DF05) Dokumentasi Foto Kegiatan Anak Gerak Dasar Non-lokomotor (Berdiri Dengan Satu Kaki Selama 10 Detik)



Lampiran XII (DF06) Dokumentasi Kegiatan Anak Gerak Dasar Manipulatif (Melempar Bola Dengan 1 Tangan)



Lampiran XIII (DF07) Dokumentasi Kegiatan Anak Gerak Dasar Manipulatif (Menangkap Bola Dengan 2 Tangan)



BIODATA MAHASISWA

Nama : Anita Fauziah Arifin
NIM : 16160002
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 20 Mei 1998
Fak/Jur/Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam
Anak Usia Dini
Tahun Masuk : 2016
Alamat Rumah : Jl. Manunggal II Rt. 002 Rw. 001 Pejangganan
Manyar Gresik
No. Telp : 085850752634
Alamat Email : anitaarifin096@gmail.com

Malang, 07 Desember 2021

Anita Fauziah Arifin
NIM. 16160002